

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI BUKU PANDUAN IQRO' DI TPQ AL-KARIMAH  
KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
**Muhammad Shuhufi Hidayat**  
NIM: T20191111  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI BUKU PANDUAN IQRO' DI TPQ AL-KARIMAH  
KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:


**Muhammad Shuhufi Hidayat**

**NIM: T20191111**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing:

J E M B E R



**Dr. H. Sukarno, M.Si.**  
**NIP. 195912181987031004**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MELALUI BUKU PANDUAN IQRO'DI TPQ AL-KARIMAH  
KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: **Senin**

Tanggal: **03 Juli 2023**

**Tim Penguji:**

**Ketua Sidang**

**Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.**  
NIP. 198003062011012009

**Sekretaris**

**Ulfa Dina Noyienda, M.Pd**  
NUP. 201812173

Anggota

1. **Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.**

2. **Dr. H. Sukarno, M.Si.**

**J E M B E R**

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd. I**  
NIP. 1964051119990332001

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”.

(HR. Bukhori)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Siti Aisyah, “Literasi Al-Qur’an dalam Mempertahakan Survivalitas Spritualitas Umat,” *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 4, No. 1 (Sumenep 2020): 210.

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas nikmat yang diberikan, akhirnya aku sampai ketitik ini. Doa pengharapan semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk membuka kunci-kunci keberhasilan dimasa depan. Hari ini tugasku telah selesai. Sudah usai segala usahaku untuk mengerjakan tugas akhirku. Sudah tak mungkin aku lakukan lagi, sudah habis segala waktuku, dan sudah tuntas segala peluh untuk mengerjakanmu. Maafkan aku, butuh selama ini agar aku tersadar bahwa ternyata selama ini aku sedang bermain-main. Dan apapun yang menantiku setelah ini dengan Ridho-Mu aku berharap petunjuk-Mu.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Su'eb dan Ibu Siti Rohama yang selalu tiada henti mendoakan dalam setiap waktunya, yang selalu mengorbankan segalanya, dengan memberi setiap ketulusan kasih dan cinta tiada hentinya.
2. Adikku Shona Maulidiatus Sholihah yang selalu meminjami leptop dalam penyusunan karya ini.
3. Bocah kecilku Novianti Nur Kamila yang telah meminjami buku sebagai literatur penyusunan karya ini dan selalu menanyakan kapan sidang.
4. Teman-teman PAI angkatan 2019 khususnya kelas A3 seperjuangan.
5. Mas Shohib, Mas Dayat, Mas Kamil, dan semua pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya sekaligus penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. H. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas dan mensupport serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dengan sabar dan penuh keikhlasan demi kelancaran penulisan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Ustadzah Umi Karomah, S.Pd selaku pendiri TPQ Al-Karimah yang telah memberikan izin dan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Ustadz Hairul Anam, S.Pd selaku kepala TPQ Al-Karimah yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.

Akhir kata, penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga perlu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 05 Juni 2023  
Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Muhammad Shuhufi Hidayat  
NIM. T20191111

## ABSTRAK

Muhammad Shuhufi Hidayat, 2023: *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku Panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.*

**Kata kunci:** Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Buku Panduan Iqro'

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak didik belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Maka, perlu adanya upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah yakni menggunakan buku panduan Iqro'.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember? 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember. 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Milles, Huberman, dan Saldana yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Buku panduan Iqro' mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember. 2) Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember. Faktor-faktor yang mendukung diantaranya (a) adanya buku Iqro' yang memudahkan dengan adanya petunjuk mengajar dari jilid satu sampai enam, (b) kemudian partisipasi santri, (c) terdapat event-event yang menarik di acara peringatan hari besar, (d) pemberian riward bagi santri yang berprestasi sedangkan faktor penghambatnya yaitu (a) kurangnya motivasi dan dorongan orang tua, (b) banyaknya santri dibandingkan pengajar, (c) kurangnya minat, (d) santri datang terlambat, (e) kurangnya kesiapan santri dalam menerima pembelajaran.



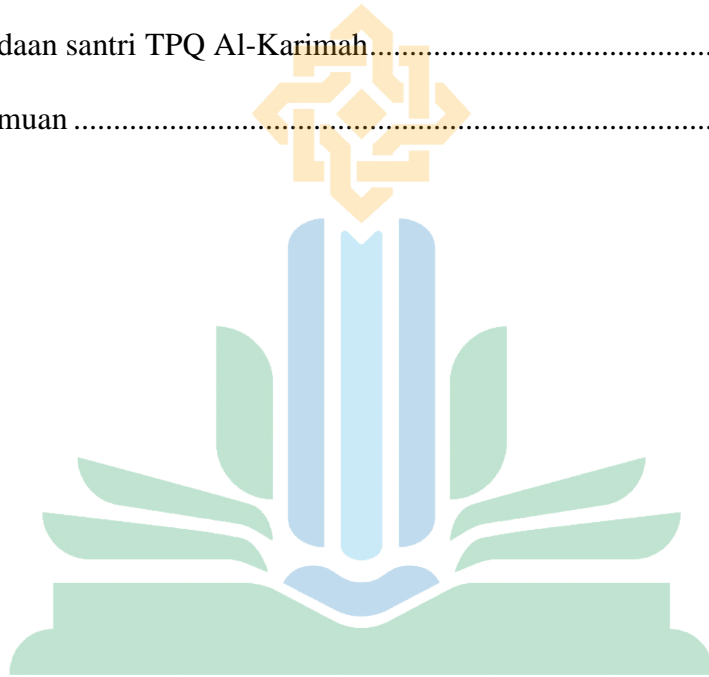
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III BUKU PANDUAN PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40

B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data .....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	49
B. Penyajian Data dan Analisis .....	53
C. Pembahasan Temuan.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Saran-saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN YANG BERISI:</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Instrumen Penelitian	
3. Denah Lokasi	
4. Surat Keterangan Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
4.1 Data keadaan sarana dan prasarana TPQ Al-Karimah.....	51
4.2 Data keadaan ustadz dan ustadzah TPQ Al-Karimah .....	52
4.3 Data keadaan santri TPQ Al-Karimah.....	52
4.4 Hasil Temuan .....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
2.1 Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	26
3.1 Komponen Analisis Data Kualitatif Model Interaktif Miles dan Huberman .	46
4.1 Wawancara dengan pendiri TPQ Al-Karimah .....	55
4.2 Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an.....	58
4.3 Suasana pembinaan .....	60
4.4 Kegiatan di TPQ Al-Karimah berlangsung.....	66
4.5 Buku Prestasi Santri .....	70
4.6 Penampilan santri di event peringatan hari besar.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Setiap umat islam sangat dianjurkan untuk selalu membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam.<sup>2</sup> Bukan hanya itu saja, Al-Qur'an juga kitab suci terakhir sebagai penyempurna bagi kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Semakin sering kita membaca Al-Qur'an maka, akan semakin banyak manfaat dan pahala yang diperoleh. Disamping ini, Al-Qur'an juga sebagai pedoman hidup, filsafat hidup, dan hukum yang harus ditaati bagi umat manusia. Jadi, apabila manusia ingin hidup bahagia di dunia maupun akhirat, maka harus membaca, memahami, dan melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an.

Para ulama banyak berbeda pendapat di dalam menjelaskan pengertian Al-Qur'an. Menurut Manna' Al-Qaththan Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan membacanya memperoleh pahala.<sup>3</sup> Sedangkan menurut kalangan pakar ushul fikih, fikih, dan Bahasa arab Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad, yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-fatihah [1] sampai akhir surat An-Naas [114].<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Mohammad Fauzi Abdul Ghofur dan Masyhudi, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2011), 4.

<sup>3</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 33.

<sup>4</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, 34.

Jadi, setiap mukmin yakin bahwa dengan membaca Al-Qur'an termasuk amal dan mendapat pahala. Bahkan membaca Al-Qur'an dapat menjadi obat penenang ketika susah, sedih, maupun gembira. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu adanya arahan dan bimbingan seseorang guru agar tidak tersesat dan tidak menyalahi aturan. Sebagaimana Allah SWT memerintakan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perintah Iqro' (bacalah) dalam surat Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia; (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena; (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS.Al-Alaq:1-5).<sup>5</sup>

Setiap orang mukmin dituntut untuk mampu membaca dan memuliskan kitab suci Al-Qur'an, dan setiap orang mukmin dianjurkan untuk mempelajari kemudian mengamalkannya. Mempelajari Al-Qur'an membutuhkan buku panduan yang mudah agar dapat mempermudah siswa lebih cepat memahaminya. Disamping itu Ustadz dan Ustadzah harus memperhatikan kondisi siswa dan buku panduan apa yang cocok digunakan agar mudah dicerna oleh siswa di TPQ tersebut.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al- Qur'an, 1992), 1079.

Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an seseorang sangat bervariasi, mulai dari yang tidak bisa sama sekali sampai dengan yang sudah bisa dan mampu memahaminya. Tidak peduli kecil atau besar, muda atau tua, yang sudah tua bukan berarti lebih baik daripada yang masih muda, yang lebih besar bukan berarti lebih baik daripada yang masih kecil. Dalam hal seperti itu perlu adanya bimbingan agar yang tidak bisa sama sekali menjadi bisa. Sehingga dengan adanya bimbingan tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an-Nya dengan baik dan benar.

Cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar menjadi persoalan bagi umat islam karena kesalahan dalam Al-Qur'an satu huruf saja dapat merubah makna ayat Al-Qur'an. Salah satu pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang pada saat ini yakni buku panduan Iqro'. Sistem pengajaran buku panduan Iqro' fokus kepada latihan membaca, dimulai dari tingkat sederhana yang mengenal huruf demi huruf, kemudian tahap menyambung sampai ketahap yang sempurna. Buku panduan Iqro' mempunyai ciri khas yaitu sistem pengajaran yang praktis sehingga dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dikalangan anak-anak melalui buku panduan Iqro' sebagai generasi muda dalam mempelajari Al-Qur'an.

Cara belajar membaca Al-Qur'an dengan model Iqra' ini pernah dijadikan proyek oleh Departemen Agama RI sebagai upaya untuk mengembangkan minat baca terhadap kitab suci Al-Qur'an. Meski demikian, harus diakui bahwa setiap buku panduan memiliki kelebihan dan juga

kelemahannya sendiri. Buku panduan belajar membaca yang baik akan mampu meningkatkan kreativitas sekaligus menarik minat peserta didik. Oleh karena itu, setiap buku panduan ada kelebihan dan kelemahannya maka perlu adanya upaya guna mendapatkan buku panduan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif. Buku panduan Iqra' juga telah diakui mampu membuat santri TPQ menjadi tertarik, senang, dan bisa membaca dan menulis Al-Quran meski dalam tingkatan dasar.<sup>6</sup>

Buku panduan Iqro' dikembangkan oleh KH. As'ad Humam yang pembelajaran Al-Qur'an nya lebih praktis dan mudah dibanding buku panduan lainnya. Adapun panduan buku panduan Iqro' terdiri dari enam jilid yang dimulai dari tahap sederhana sampai yang sempurna. Dalam buku Iqro' dibagi sesuai tingkat pemahaman anak-anak. Misalnya di jilid satu menekankan pada huruf hijaiyah saja sampai makhrajnya benar-benar bisa, tidak akan naik ke jilid dua sebelum jilid satu benar-benar bisa dan sempurna. Sedangkan jilid dua menekankan pada huruf sambung yang berharakat fathah dan sekaligus harus memperhatikan panjang pendeknya bacaan. Pada jilid tiga diterangkan pada huruf sambung yang berharakat kasrah dan dlamamah yang mengambil potongan ayat Al-Qur'an. Pada jilid empat mulai boleh dikenalkan dengan tanda baca fathah, kasrah, sukun, dlamamah, dan tanwin. Pada jilid lima anak-anak diarahkan dapat membaca potongan ayat Al-Qur'an serta dikenalkannya ilmu tajwid. Dan pada jilid enam anak-anak diarahkan kepada potongan-potongan ayat yang lebih panjang daripada jilid lima dan di jilid enam

---

<sup>6</sup> Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah Keluarga, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKiS, 2009), 103.



mengantarkan anak-anak ke jenjang selanjutnya agar dapat beradaptasi dengan Al-Qur'an setelah menamatkannya.

Berdasarkan observasi di lokasi penelitian ternyata masih banyak yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Sering kali ditemukan kesalahan terletak pada panjang pendeknya bacaan dan juga banyak huruf yang sama namun berbeda bentuknya, jadi mereka kesulitan dalam memahaminya. Disamping itu juga motivasi siswa kurang, karena masih banyak yang sudah berumur tuju tahun lebih masih banyak yang belum bisa baca Al-Qur'an meskipun rajin datang ke TPQ tersebut.

Oleh karena itulah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berfungsi sebagai batasan yang jelas tentang masalah yang akan di teliti. Sebelum melakukan penelitian, penulis haruslah menetapkan fokus penelitian terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember?

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian yang didapat dari fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya serta dapat berfungsi menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang ingin lebih jauh memahami tentang pengetahuan membaca Al-Qur'an.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Peneliti. Di harapkan penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam pengembangan keilmuan, keterampilan penelitian dan penyusunan karya ilmiah.
- b. Bagi Lembaga TPQ. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi.
- c. Bagi Masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan dapat menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca Al-Qur'an.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah definisi agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>7</sup>

##### **1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan juga bisa diartikan kesanggupan berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan istilah membaca berarti membaca yakni melihat tulisan dan melisankan apa yang dilihat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 77.

Sedangkan Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai kitab suci umat Islam.<sup>8</sup> Sedangkan menurut kalangan pakar ushul fikih, fikih, dan Bahasa Arab Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad, yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-fatihah [1] sampai akhir surat An-Naas [114].<sup>9</sup>

## 2. Buku Panduan Iqro'

Buku panduan Iqro' adalah buku panduan pembelajaran membaca huruf-huruf hijaiyah dari permulaan dengan disertai aturan bacaan, tanpa makna dan tanpa lagu dengan tujuan agar pembelajar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya.<sup>10</sup> Buku panduan Iqro' adalah buku panduan cepat belajar membaca Al-Qur'an yang disusun oleh KH. AS'AD HUMAM, dimana salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan CBSA (Cara Belajar Santri Aktif).

Jadi kesimpulannya bahwa yang dimaksud dengan judul "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku Panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember." adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' sesuai dengan ketentuan yang ada di petunjuk buku panduan tersebut sehingga tujuan tersebut tercapai.

<sup>8</sup> Mohammad Fauzi Abdul Ghofur dan Masyhudi, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2011), 4.

<sup>9</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 34.

<sup>10</sup> Akhmad Buhaiti, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Buku panduan Bismillah, (Baca Tulis Telaah) PAUDQu* (Serang: A-Empat, 2021), 13.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Fungsinya untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab dua Kajian pustaka. Pada bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh originalitas penelitian maka pada bab ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang sejenis yang sudah diteliti sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan buku panduan Iqro'.

Bab tiga Metode Penelitian. Pada bab ini berisi mengenai metode yang akan digunakan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat Penyajian data dan Analisis. Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab lima Penutup. Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis untuk perbaikan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencatumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>11</sup>

1. Dinny Anjani, 2020 dengan judul “*Perkembangan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro di TK Al-Hidayah Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung*”.<sup>12</sup>

Menggunakan penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yakni dengan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan tehnik triangulasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Buku panduan yang digunakan yakni dengan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan tehnik triangulasi,

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 77.

<sup>12</sup> Dinny Anjani, “Perkembangan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro di TK Al-Hidayah Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

sedangkan perbedaanya lebih fokus pada perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Hasil yang di peroleh pada penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan buku panduan Iqra' dapat mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

2. Ema Susanti, 2021 dengan judul "*Penerapan Metode Iqra' dalam memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahid desa Batu belarik kecamatan Bermani Ilir kabupaten Kepahiang*".<sup>13</sup>

Buku panduan penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Informan penelitian ini yaitu, pengasuh, guru ngaji, dan orang tua santri. Buku panduan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui beberapa proses berupa, data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data verifying (kesimpulan). Keabsahan data menggunakan tehnik triangulasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti gunakan terletak pada penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Buku panduan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui beberapa proses berupa, data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data verifying (kesimpulan). Keabsahan data menggunakan tehnik triangulasi, sedangkan perbedaanya penelitian ini lebih terfokus pada memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

---

<sup>13</sup> Ema Susanti, "Penerapan Metode Iqra' dalam memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahid desa Batu belarik kecamatan Bermani Ilir kabupaten Kepahiang" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021).

Hasil yang di peroleh pada penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan buku panduan Iqra' dapat memperbaiki kemampuan membaca al-qur'an.

3. Muhammad Zakaria Ansori, 2020 dengan judul "*Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Iqra' Anak Usia Dini di TK An Najihah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*".<sup>14</sup>

Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Buku panduan yang digunakan yakni dengan, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan data kuantitatif dan data kualitatif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti gunakan terletak pada tehnik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi dan dokumentasi, sedangkan perbedaanya penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas.

Hasil yang di peroleh pada penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan buku panduan Iqro' dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa.

4. Nurvi Sari, 2020 dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur*".<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Muhammad Zakaria Ansori, "Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Iqra' Anak Usia Dini di TK An Najihah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

<sup>15</sup> Nurvi Sari, "Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur" (Skripsi, IAIN Metro, 2020).



Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data melalui rumus statistik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti gunakan terletak pada buku panduan pengumpulan data yang digunakan yaitu salah satunya dokumentasi, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.

Hasil yang di peroleh pada penelitian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Buku panduan Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.

5. Sandi Ramadhan, 2020 dengan judul "*Penerapan Metode Iqra' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)*".<sup>16</sup>

Menggunakan pendekatan kualitatif. Tehnik pengumpulan data yakni dengan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti gunakan terletak pada penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Buku panduan yang digunakan yakni dengan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan perbedaannya lebih

---

<sup>16</sup> Sandi Ramdhan, "Penerapan Metode Iqra' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)" (Skripsi, IAIN Palopo, 2020).

terfokus pada penerapan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada rumah Qur'an.

Hasil yang di peroleh pada penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Buku panduan Iqra' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an sudah cukup baik dan disiplin.

**Tabel 2. 1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang Akan Dilakukan**

No.	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	2.	3.	4.
1.	Dinny Anjani, 2020. <i>“Perkembangan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Buku panduan Iqro di TK Al-Hidayah Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung”</i> .	Penelitian ini lebih fokus pada perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Buku panduan yang digunakan yakni dengan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan tehnik triangulasi.

No.	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	2.	3.	4.
2.	Ema Susanti, 2021. <i>“Penerapan Buku panduan Iqra’ dalam memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur’an di TPQ Al-Mujahid desa Batu belarik kecamatan Bermani Ilir kabupaten Kepahiang”</i> .	Penelitian ini lebih terfokus pada memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur’an.	Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Buku panduan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan tehnik triangulasi.
3.	Muhammad Zakaria Ansori, 2020. <i>“Penerapan Buku panduan Iqra’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Iqra’ Anak Usia Dini di TK An Najihah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi”</i> .	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.	Tehnik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi dan dokumentasi.

No.	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	2.	3.	4.
4.	Nurvi Sari, 2020. <i>“Pengaruh Penggunaan Buku panduan Iqro’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur”</i> .	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.	Buku panduan pengumpulan data yang digunakan yaitu salah satunya dokumentasi
5.	Sandi Ramadhan, 2020. <i>“Penerapan Buku panduan Iqra’ Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Pada Rumah Qur’an Miftahussa’adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)”</i> .	Penelitian ini lebih terfokus pada penerapan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an pada rumah Qur’an.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Buku panduan yang digunakan yakni dengan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu, bahwa posisi penelitian saya adalah melanjutkan penelitian sebelumnya dengan fokus penelitian yang berbeda, yaitu meneliti Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku Panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.

## B. Kajian Teori

### 1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

#### a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an kita tidak hanya sekedar membaca, melainkan kita juga harus mampu dan mengetahui sedikitnya tentang isi kandungan al-qur'an tersebut. Mampu disini bisa diartikan kesanggupan berusaha dengan diri sendiri. Istilah baca bentuk kata benda dari kata kerja membaca yakni melihat tulisan dan melisankan apa yang dilihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.

Jadi, yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai aturan yang sudah ditetapkan seperti tanda baca dan makhorijul hurufnya.

#### b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun yang termasuk indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

##### 1) Tartil

Seorang muslim hendaknya membaca Al-Qur'an dengan tartil (perlahan-lahan). Hal ini disepakati oleh para ulama.<sup>17</sup> Tartil adalah

---

<sup>17</sup> Imam Nawawi, *Adab Pembaca Al-Qur'an* (Solo: PQS, 2018), 17.

membaguskan bacaan huruf-huruf Al-Qur'an dengan terang dan teratur, mengenal tempat-tempat waqof, sesuai dengan aturan-aturan Ilmu Tajwid.

## 2) Makhorijul Huruf

### a) Pengertian Makhorijul Huruf

Makhoorij adalah bentuk jamak dari kata makhroj, yang secara bahasa berarti tempat keluarnya sesuatu. Sedangkan menurut istilah makhroj berarti tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.<sup>18</sup>

### b) Pembagian Makhorijul Huruf

Menurut Asy-Syeikh Ibnul Jazary, makhorijul huruf itu ada 17. Kemudian di ringkas menjadi lima makhroj, yaitu: (1) Lubang tenggorakan dan mulut (الْجَوْف), (2) Tenggorakan (الْحَلْق), (3) Lidah (اللِّسَان), (4) Kedua bibir (الشَّفَقَان), (5) Pangkal hidung (الْخَيْشُوم).<sup>19</sup>

Adapun pembagiannya secara terperinci sebagai berikut:

(1) Al-Jauf (Lubang tenggorakan dan mulut) adalah tempat keluarnya huruf mad (huruf panjang) yaitu: ا - إ - إِ - أُ - أُ - أُ.

(2) Al-Halq (Tenggorakan) yaitu kelompok makhroj yang ada di tenggorakan yaitu:

(a) Tenggorakan bawah, hurufnya yaitu: ء - هـ

(b) Tenggorakan tengah, hurufnya yaitu: ع - ح

(c) Tenggorakan atas, hurufnya yaitu: غ - خ

<sup>18</sup> Ahmad Syahrul Munir, *Pedoman Praktis Bimbingan Baca Al-Qur'an* (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2017), 2.

<sup>19</sup> Basori Alwi Murtadho, *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid* (Malang: CV. Rahmatika, 2009), 4.

(3) Al-Lisan (Lidah) yaitu kelompok makhroj yang ada di lidah yaitu:

(a) Pangkal lidah dekat anak lidah dengan langit-langit yang lurus di atasnya, hurufnya yaitu: ق

(b) Pangkal lidah dengan langit-langit yang lurus di atasnya, agak keluar sedikit dari makhroj ق, hurufnya yaitu: ك

(c) Lidah bagian tengah dengan langit-langit yang lurus di atasnya, hurufnya yaitu: ي - ش - ج

(d) Sisi kanan/kiri lidah mengenai sisi gusi geraham atas sebelah dalam, hurufnya yaitu: ض

(e) Sisi lidah bagian depan mengenai gusi gigi seri pertama yang atas, hurufnya yaitu: ل

(f) Ujung lidah mengenai gusi gigi seri pertama yang atas, hurufnya yaitu: ن

(g) Ujung lidah agak ke dalam mengenai gusi gigi seri pertama, hurufnya yaitu: ر

(h) Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi seri pertama atas, sampai mengenai gusinya, hurufnya yaitu: ت - د - ط

(i) Ujung lidah menghadap dan mendekat di antara gigi seri atas dan bawah, hurufnya yaitu: س - ز - ص

(j) Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas, hurufnya yaitu: ث - ذ - ظ

(4) Asy-Syafatani (Kedua bibir) yaitu kelompok makhroj yang ada di kedua bibir yaitu:

(a) Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas, hurufnya yaitu: ف

(b) Kedua bibir atas dan bawah bersama-sama dan rapat (kecuali huruf و agak merenggang sedikit), hurufnya yaitu:

و - ب - م

(5) Al-KhaySyum (Pangkal hidung) Adapun kelompok makhroj yang ada di pangkal hidung yaitu: م - ن

(a) ن ketika ditasydid, ketika dimatikan (disukun) atau di tanwin dalam keadaan idghom maupun ikhfak.

(b) م ketika ditasydid, ketika idghom (hanya dengan م ), ketika disukun dan bertemu dengan huruf ب

Pangkal hidung) adalah tempat keluarnya suara dengung

atau yang biasa disebut gunnah.<sup>20</sup>

### 3) Tafkhim dan Tarqiq

Tafkhim secara epistemologi adalah menebalkan suara huruf sedangkan tarqiq menurut bahasa adalah menipiskan suara huruf.<sup>21</sup>

Dalam membaca Al-Qur'an, pemahaman tentang tafkhim dan tarqiq sangat diperlukan, karena hal ini termasuk bagian dari kesempurnaan bacaan. Adapun pembagiannya sebagaimana berikut:

a) Huruf yang selalu dibaca tafkhim (tebal)

<sup>20</sup> Basori Alwi Murtadho, *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid* (Malang: CV Rahmatika, 2009), 4–7.

<sup>21</sup> Ahmad Syahrul Munir, *Pedoman Praktis Bimbingan Baca Al-Qur'an* (Malang: CV Dream Litera Buana, 2017), 66–69.



Adapun macam-macam ro' yang dibaca tebal sebagai berikut:

- (1) Jika ro' difathah/fathatain dan didlommah/dlommahtain maka ro' dibaca tebal.
- (2) Jika ro' tasydid difathah/fathatain dandidlommah/dlommahtain (meskipun didahului harokat kasroh) maka ro' dibaca tebal.
- (3) Jika ro' sukun berada di awal kata yaitu setelah hamzah washol maka ro' mutlak dibaca tebal.
- (4) Jika ro' sukun (baik sukun asli ataupun karena waqof) terletak setelah huruf berharokat fathah atau dlommah maka ro' dibaca tebal.
- (5) Jika ro' sukun karena waqof dan didahului huruf mad berupa wau atau alif maka ro' dibaca tebal.
- (6) Jika ro' sukun karena waqof jatuh setelah fathah dan dlommah sedangkan diantaranya terdapat huruf sukun maka ro' dibaca tebal.
- (7) Jika ro' sukun berada setelah kasroh dan bertemu dengan huruf isti'la'. Huruf isti'la' adalah huruf hijaiyah yang ketika diucapkan lidah terangkat ke langit-langit. Adapaun huruf isti'la' ada 7 yaitu: ص - ض - ط - ظ - خ - غ - ق
- (8) Jika ro' tasydid yang dimatikan karena waqof dan didahului harokat fathah/dlommah maka ro' dibaca tebal dan ditahan sedikit (sebagai tanda bertasydid).

b) Huruf yang selalu dibaca tarqiq (tipis)

Adapun macam-macam ro' yang dibaca tipis yaitu:

- (1) Jika ro' dikasroh/dikasrohtain maka ro' dibaca tipis.
- (2) Jika ro' tasydid dikasroh/kasrohtain meski awalnya didahului fathah/dlommah maka ro' dibaca tipis.
- (3) Jika ro' mati karena waqof didahului oleh ya' sukun maka ro' dibaca tipis.
- (4) Jika ro' sukun didahului kasroh dan huruf sesudahnya bukan huruf isti'la' dalam satu kata maka ro' dibaca tipis.
- (5) Jika ro' sukun didahului kasroh dan bertemu dengan huruf isti'la' tetapi tidak dalam satu kata maka ro' dibaca tipis.
- (6) Jika ro' sukun karena waqof dan huruf sebelumnya kasroh maka ro' dibaca tipis.
- (7) Jika ro' sukun karena waqof didahului huruf yang bersukun dan sebelumnya didahului huruf berharokat kasroh maka ro' dibaca tipis.
- (8) Jika ro' tasydid yang disukun karena waqof didahului huruf berharokat kasroh maka ro' dibaca tipis.

c) Huruf yang kadang dibaca tafkhim kadang dibaca tarqiq

Adapun macam-macam ro' yang kadang dibaca tebal kadang dibaca tipis yaitu:

- (1) Jika ro' sukun jatuh setelah huruf berharokat kasroh bertemu dengan huruf isti'la' kasroh maka ro' boleh dibaca tebal/tipis.

(2) Jika ro' sukun karena waqof didahului huruf isti'la' dan sebelumnya didahului huruf berharokat kasroh maka ro' boleh dibaca tebal/tipis.

(3) Ro' kasroh yang disukun karena waqof dan sebenarnya terdapat huruf ya' sukun setelahnya yang dibuang, maka ro' boleh dibaca tebal/tipis.<sup>22</sup>

#### 4) Tajwid Dasar

##### a) Hukum Nun Sukun dan Tanwin

Perbedaan nun sukun dan tanwin yaitu sama suara lain dalam tulisan. Hukum nun sukun dan tanwin dibagi atas 5 hukum, yaitu sebagai berikut:

##### (1) Idzhar

Secara bahasa idzhar berarti jelas/tidak dengung, sedangkan secara istilah ketika nun sukun atau tanwin bertemu

huruf chalq yaitu ada 6 antara lain: ء - ؤ - خ - ح - ع - غ . Cara membacanya yaitu dengan jelas tanpa didengungkan/ditahan.

##### (2) Idghom bi ghunnah

Secara bahasa idghom berarti memasukkan, sedangkan menurut istilah berarti bertemunya nun sukun dan tanwin pada yang terkumpul dalam singkatan ( ي - ن - م - و ) ينمو disertai dengan dengung. Cara membacanya yaitu nun sukun hilang, menjadi bunyi huruf di depannya dan ditahan 2-3 harokat.

<sup>22</sup> Ahmad Syahrul Munir, *Pedoman Praktis Bimbingan Baca Al-Qur'an* (Malang: CV Dream Litera Buana, 2017), 66-72.

Pengecualian untuk nun sukun yang bertemu wau/ya' dalam satu kata, maka harus dibaca izdhar.

(3) Idghom bila ghunnah

Secara bahasa idghom berarti memasukkan, sedangkan menurut istilah berarti bertemunya nun sukun dan tanwin pada huruf lam dan ro'. Cara membacanya yaitu nun sukun hilang, diganti menjadi bunyi huruf di depannya dengan tanpa dengung.

(4) Iqlab

Secara bahasa iqlab artinya membalik / menukar / mengganti / merubah. Sedangkan menurut istilah mengganti suara nun sukun dan tanwin menjadi suara mim disertai samar-samar. Huruf iqlab hanya ada satu yaitu ba'.

(5) Ikhfa'

Secara bahasa ikhfa' berarti menyamarkan. Sedangkan menurut istilah yaitu menyamarkan suara nun sukun atau tanwin ketika bertemu dengan 15 huruf yaitu: ت - ث - ج - د - ذ -

ز - س - ش - ص - ض - ط - ظ - ف - ق - ك

Menurut Basori Alwi Murtadho ikhfa' dibagi menjadi tiga yaitu:

(a) Ikhfa' a'la yaitu ikhfa' paling tinggi dan ikhfa'nya lebih lama dari ghunnahnya.

(b) Ikhfa' adna yaitu ikhfa' paling rendah dan ikhfa'nya lebih pendek dari ghunnahnya.

(c) Ikhfa' awsat yaitu ikhfa' tengah-tengah dan ikhfa'nya ghunnah sama sedang.<sup>23</sup>

#### b) Hukum Mim Sukun

Mim sukun ketika bertemu dengan huruf-huruf hijaiyah maka akan terjadi 3 hukum bacaan yaitu:

##### (1) Idghom mimy/mitslain

Idghom mimy/mitslain yaitu ketika mim sukun bertemu dengan mim.

##### (2) Idzhar syafawi

Idzhar syafawi yaitu ketika mim sukun bertemu dengan ba'.

##### (3) Ikhfa' syafawi

Ikhfa' syafawi yaitu ketika mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah kecuali mim dan ba'.<sup>24</sup>

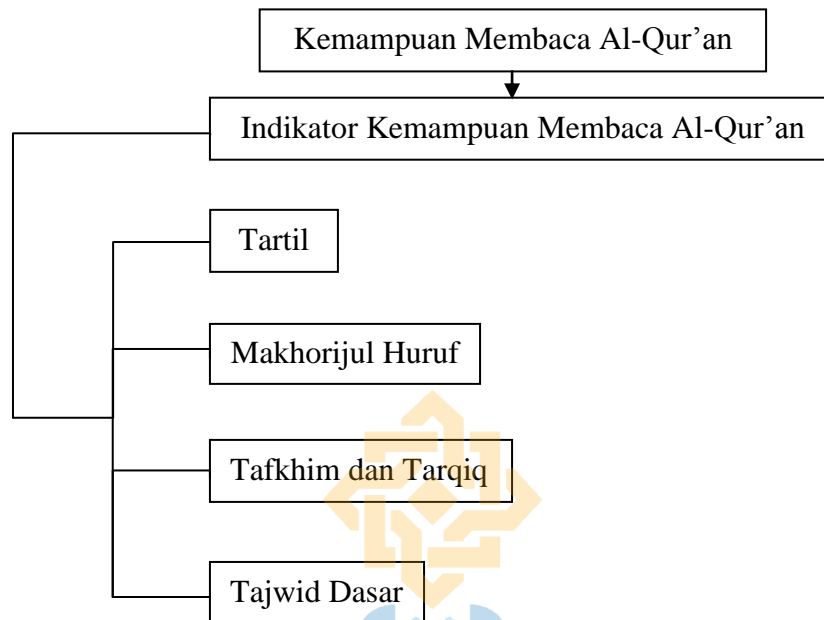
#### c) Hukum Nun dan Mim Tasydid

Hukum nun dan mim yang bertasydid itu harus dibaca dengung secara sempurna. Cara membacanya yaitu dengan dengung dan ditahan 2-3 harokat/ketukan.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Basori Alwi Murtadho, *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid* (Malang: CV Rahmatika, 2009), 37.

<sup>24</sup> As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995), 15.

<sup>25</sup> Ahmad Syahrul Munir, *Pedoman Praktis Bimbingan Baca Al-Qur'an* (Malang: CV Litera Buana, 2017), 39.



**Gambar 2.1**  
**Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an pasti ada yang namanya aturan atau adab membaca Al-Qur'an. Adapun adab membaca Al-Qur'an sebagaimana berikut:

- 1) *Ikhlas*,
- 2) *Bersiwak*,
- 3) *Dalam keadaan Suci*,
- 4) *Membaca di tempat yang bersih*, sebagian ulama menganjurkan membaca Al-Qur'an di masjid, karena selain bersih juga tempat mulia.
- 5) *Menghadap Kiblat*, disebutkan didalam hadis yaitu sebaik-baiknya majlis adalah yang menghadap kiblat.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Imam Nawawi, *Adab Pembaca Al-Qur'an* (Solo: PQS, 2018), 7–10.

#### d. Materi Pengajaran Al-Qur'an

Sesuai dengan tujuan dan targetnya, maka materi pengajaran Al-Qur'an dibedakan menjadi dua yaitu:

##### 1) Materi Pokok

Materi pokoknya yaitu membaca Al-Qur'an dengan mempergunakan buku Iqra jilid 1-6 susunan Ustadz As'ad Humam. Bila seorang santri telah mampu membaca al-Qur'an dengan benar. Maka sebagai kelanjutannya ia mulai tadarus Al- Qur'an mulai juz 1 sampai hatam juz 30.

##### 2) Materi Penunjang/Tambahan

Adapun yang termasuk materi penunjang/tambahan yaitu:

- a) Menulis Arab
- b) Hafalan bacaan sholat
- c) Hafalan surat-surat pendek
- d) Hafalan doa harian

## 2. Buku panduan Iqro'

### a. Pengertian Buku panduan Iqro'

Buku panduan ini disusun oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta yang menurut pengakuannya telah meneliti buku panduan tersebut sejak tahun 50-an. Buku panduan Iqro' adalah buku panduan pembelajaran membaca huruf-huruf hijaiyah dari permulaan dengan disertai aturan bacaan, tanpa makna dan tanpa lagu dengan tujuan agar pembelajar dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya. Buku

panduan iqra adalah buku panduan cepat belajar membaca Al-Qur'an yang dalam waktu relatif singkat dapat dengan mudah mengantarkan santri, remaja, dan orang dewasa bisa membaca Al-Qur'an.<sup>27</sup>

Buku panduan Iqra' dikembangkan bersama Team Tadarus AMM Kota gede Yogyakarta. Dalam buku panduan ini cara membaca huruf-huruf hijaiyah telah dimodifikasi yaitu dengan mencari padanan huruf-huruf latin. Misalnya diajarkan tanda baca fathah= a, kasrah= i, dlammah u, fathah tanwiin an, kasrah tanwin= in, dlammah tanwin un.

#### b. Bentuk-bentuk Buku Panduan Iqro'

Buku panduan Iqro' secara praktis terbagi atas 3 bentuk, antara lain:

##### 1) Privat

Bentuk ini sering disebut dengan buku panduan drill, yaitu cara mengajar yang dilakukan oleh ustadz dengan jalan melatih keterampilan membaca pada anak didik terhadap bahan yang telah diberikan. Cara ini dilakukan dengan berhadapan langsung dengan anak didik.

##### 2) Klasikal

Yaitu cara mengajar yang dilakukan oleh ustadz, dengan membentuk klasikal dari anak satu kelas untuk mencapai suatu tujuan secara bersama-sama. Cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan

<sup>27</sup> Akhmad Buhaiti, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Buku panduan Bismillah, (Baca Tulis Telaah) PAUDQu*, 13.



timbang balik antara individu agar saling mempercayai dan menemukan rasa sosialisasi antara sesama teman.

### 3) Bentuk Mandiri

Bentuk ini sering disebut dengan buku panduan pekerjaan rumah yaitu cara mengajar yang dilakukan oleh ustadz dengan cara memberi tugas khusus kepada santri untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pada bentuk mandiri ini seorang ustadz membaca dan menulis dari lembaran-lembaran yang disediakan di madrasah.<sup>28</sup>

#### c. Karakteristik Buku Panduan Iqro'

Buku panduan Iqro' ini memiliki sepuluh karakteristik yang khas yaitu sebagaimana berikut:

- 1) Bacaan langsung, santri langsung dengan memperkenalkan bacaan, tidak perlumengeja terlebih dahulu.
- 2) CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), guru sebagai penyimak saja, tidak boleh menuntun kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.
- 3) Privat, yaitu penyimak seseorang demi seseorang. Namun demikian sesungguhnya buku panduan ini juga bisa diterapkan dengan sistem klasikal dengan cara santri dikelompokkan berdasarkan kesamaan kemampuan/jilit. Kemudian seorang guru menerangkan pokok-pokok pelajaran dengan menggunakan alat peraga dan secara acak santri dimintak membaca bahan latihan.

---

<sup>28</sup> Norma Nelita, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku panduan Iqro' Pada Santriwan/Santriwati di TPQ Nurul Islam Karang Pule Sekarbela Kota Mataram Tahun Ajaran 2014/2015" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2015), 19–20.

- 4) Asistensi, yaitu bila kekurangan tentang Ustadz dan Ustadzah maka dapat dimanfaatkan adik binaan yang lebih tinggi atau yang lebih pintar untuk mengajar teman-temannya.
- 5) Modul (pokok bahasan), guru langsung memberi contoh bacaannya, tidak perlu banya penjelasan. Santri juga tidak perlu diberi penjelasan dengan istilah-istilah yang asingbaginya yang justru akan membuatnya bingung akan berpikir keras sehingga konsentrasinya terpecah, yang penting santri dapat membaca dengan baik dan benar.
- 6) Praktis, buku Iqra' sangat praktis, disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibawa karena bentuknya yang simpel seperti buku saku namun isinya lengkap.
- 7) Sistematis, santri tidak merasa susah dan terbebani dalam belajar, tanpa disadari ada peningkatan materi pada setiap jilid yang sudah dibacanya.
- 8) Variatif, buku Iqra' disusun dengan sangat variatif (baik dalam segi warna berbeda pada setiap jilidnya) juga dari segi materinya pada setiap halaman yang tidak monoton, sehingga santri tertarik dan timbul rasa persaingan yang sehat dengan teman-temannya, dan tidak merasa bosan ataupun jenuh dalam belajar.
- 9) Komunikatif, ini ditandai dengan adanya ungkapan-ungkapan perhatian yang ada didalamnya, demikian juga ustadz jangan diam saja saat santri membacanya. Berikan sanjungan bila bacaan benar dan

berikan perbaikan bila bacaan salah. Ingat perhatian/ sanjungan/ penghargaan yang diberikan jangan menonton dan berlebihan.

10) Fleksibel, adalah buku Iqra' dapat dipelajari dan cocok untuk setiap jenjang usia, dari anak-anak sampai orang tua.<sup>29</sup>

Buku panduan Iqra' sangat cocok digunakan oleh kalangan muda maupun tua, karena selain mudah buku panduan Iqro' juga mempunyai ciri yang khas yang tidak dimiliki oleh buku panduan lain. Penggunaan buku panduan Iqro' dalam meningkatkan anak dalam membaca al-qur'an menuntut peran orang tua untuk mengajari anaknya. Orang tua di lingkungan keluarga sedangkan ustadz ustadzah di lingkungan sekolah maupun dilembaga seperti TPQ.

#### d. Sistematika Buku Panduan Iqro'

Sistematika atau tahapan buku panduan Iqro' ada enam tahapan atau yang dikenal dengan jilid yang tersusun sebagaimana berikut:

##### 1) Jilid satu

Jilid satu menekankan atau dikenalkan huruf hijaiyah.

##### 2) Jilid dua

Jilid dua dikenalkan huruf sambung.

##### 3) Jilid tiga

Jilid tiga dikenalkan harakat kasrah dan dhummah.

##### 4) Jilid empat

Jilid empat dikenalkan tanda dan hukum bacaan qolqolah.

<sup>29</sup> As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1990).

## 5) Jilid lima

Jilid lima dikenalkan potongan ayat Al-Qur'an yang pendek.

## 6) Jilid enam

Jilid enam dikenalkan potongan ayat Al-Qur'an yang panjang.

## e. Langkah-langkah Pembelajaran Buku Panduan Iqro'

Setiap buku panduan pasti memiliki langkah-langkah dalam membaca Al-Qur'an agar bisa membaca dengan baik dan benar. Pada buku panduan Iqro' pastinya juga memiliki langkah-langkah dalam membacanya. Adapun penjelasan langkah-langkah pembelajaran iqro mulai dari jilid 1 – 6 sebagai berikut:

## 1) PETUNJUK MENGAJAR JILID SATU

## a) Sistem

b) Mengenai judul-judul, guru langsung memberi contohnya, jadi tidak perlu banyak komentar.

c) Sekali huruf dibaca betul, tidak boleh/jangan diulang lagi.

d) Bila santri keliru panjang-panjang dalam membaca huruf, maka guru harus dengan tegas memperingatkan (sebab yang betul dengan pendek-pendek) dan membacanya agar diputus-putus, bila perlu ditekan.

e) Bila santri keliru membaca huruf, cukup betulkan huruf- huruf yang keliru saja.

f) Pelajaran satu ini berisi pengenalan huruf berfathah, maka sebelum dikuasai benar, jangan naik ke jilid berikutnya.

- g) Bagi santri yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu berpacu dalam menyelesaikan belajarnya maka membacanya boleh diloncat-loncatkan, tidak harus utuh sehalaman.
- h) Untuk EBTA, sebaiknya ditentukan guru pengujinya.<sup>30</sup>

## 2) PETUNJUK MENGAJAR JILID DUA

- a) Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1, 2, 3, 5, 7, dan 8 masih berlaku untuk jilid 2 ini.
- b) Bila pada pelajaran yang lalu ada "her" pada tertentu, maka dalam mempelajari jilid 2 ini, bisa sambil menyempurnakan bacaan huruf yang di "her" tersebut.
- c) Mengenai judul-judul huruf yang dirangkai, guru tidak perlu menerangkan. Umpama: ini **Ba** di muka, ini **Ba** di tengah, ini **Ba** diakhir." Sebab biasanya santri faham, bisa membacanya. Jadi guru hanya menyimak saja.
- d) Mulai halaman 50 bacaan mad/panjang, sementara panjangnya boleh lebih 2 harokat. Yang penting harus jelas beda mana yang pendek dan mana yang panjang.
- e) Membacanya tetap dengan putus-putus saja yaitu walaupun hurufnya bersambung.
- f) Mulai halaman 50, bila dengan bacaan putus-putus santri cenderung keliru baca panjang, yang semestinya satu harokat, maka membacanya agar dirangkai saja dengan huruf berikutnya.

<sup>30</sup> As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, 2.

Bila santri keliru baca panjang (yang mesti pendek) guru cukup menegur "**mengapa dibaca panjang?**" Dan bila santri keliru baca pendek (yang seharusnya dibaca panjang) guru cukup menegur pula, "**mengapa dibaca pendek?**".<sup>31</sup>

### 3) PETUNJUK MENGAJAR JILID TIGA

- a) Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, dan jilid 2 nomor 4 dan 6 masih berlaku untuk jilid 3 ini.
- b) Bila santri sering memanjangkan bacaan (yang semestinya pendek) karena sambil mengingat-ingat huruf di depannya, maka tegurlah dengan berkata "**membaca putus-putus saja?**" Dan kalau perlu huruf didepannya ditutup dulu agar tidak terfikir.
- c) Guru tidak boleh memberi contoh satu kalimat yang menimbulkan anak ingin meniru irama maupun ingin meniru lancarnya si Guru. Bila hal ini terjadi, santri akan terbebani berpikir membaca kalimat-kalimat yang panjang, sehingga membacanya banyak kesalahan (panjang, pendek, mengulang-ulang, dsb), sedangkan pedoman mengajar santri hanya diajak berpikir per huruf, atau dua/tiga huruf (bila menemui bacaan mad/idghom, dsb).
- d) Bila santri mengulang-ulang bacaan (karena sambil berfikir bacaan di depannya). Umpama "و ما" dibaca berulang-ulang, maka

---

<sup>31</sup> As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, 36.

tegurlah وَمَا nya **ada berapa?**" sebab pedomannya sekali dibaca betul tidak boleh diulang lagi.<sup>32</sup>

#### 4) PETUNJUK MENGAJAR JILID EMPAT

- a) Petunjuk mengajar jilid 1 nomor, 1, 2, 3, 5, 7, 8, dan jilid 2 nomor 6 serta jilid 3 nomor 3 dan 4 masih berlaku untuk jilid 4 ini.
- b) Mulai jilid 4 ini sudah boleh dikenalkan nama-nama huruf (lihat jilid 1 halaman 34). Dan tanda-tanda seperti: Dammah, Kasrah, Fathah, Tanwin, dan Sukun.
- c) Bila santri keliru baca di tengah/di akhir kalimat, makabetulkanlah yang keliru saja. Membacanya tidak perlu diulang lagi dari awal kalimat. Nah, setelah selesai sehalaman, agar mengulangi kalimat yang ada kekeliruan tersebut.
- d) Untuk memudahkan ingatan huruf-huruf qolqolah: Boleh dengan singkatan BAJU DI THOQO.
- e) Agar menghayati bacaan yang penting dan untuk membuat semarak, baik andaikata santri diajak membaca bersama-sama/koor, yaitu halaman 101, 107, 109, 117, dan 121.
- f) Untuk menentukan bacaan yang betul pada halaman 121 (hamzah sukun, dst), santri diajak membaca dengan harokat fathah dulu dengan berulang-ulang dan baru dimatikan.
- g) Pada jilid 4 ini belum ada wakof, artinya semua dibaca utuh apa adanya, pelajaran wakof dimulai pada jilid 5.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, 68.

## 5) PETUNJUK MENGAJAR JILID LIMA

- a) Petunjuk mengajar jilid 1 nomer 1, 2, 3, 5, 7, 8, dan jilid 2 nomor 6 jilid 3 nomer 3 dan 4 nomer 3 masih berlaku untuk jilid 5 ini.
- b) Halaman 153 adalah surat Al-Mu'minin ayat 1-11 sebaiknya santri dianjurkan menghafalkan. Syukur dengan artinya.
- c) Bila ada beberapa santri yang sama tingkat pelajarannya boleh menggunakan sistem tadarus, secara bergiliran membaca sekitar 2 baris, sedang yang lainnya menyimak.
- d) Santri tidak harus mengenal istilah-istilah tajwid, seperti idghom, ikhfa dsb, yang penting secara praktis betul bacaannya.
- e) Agar menghayati bacaan yang penting dan untuk membikin suasana semarak, baik andaikata santri diajak membaca bersama-sama/koor, yaitu halaman 146 s.d 149 (3 baris dari atas).<sup>34</sup>

## 6) PETUNJUK MENGAJAR JILID ENAM

- a) Petunjuk mengajar jilid 1 Nomer 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan jilid 2 nomer 6, jilid 3 nomer 3, 4, dan jilid 4 nomer 3 serta jilid 5 nomer 3, 4. Semuanya tetap berlaku pada jilid 6 ini.
- b) Materi halaman EBTA ini sebaiknya dihafalkan, syukur dimengerti tarjamahnya.
- c) Walaupun telah menginjak jilid 6 ini, pedoman membaca "Pelan Asal Benar" tetap berlaku. Jadi tak apalah andaikata ada santri yang membacanya sangat lamban/tersendat- sendat/seperti banyak

<sup>33</sup> As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, 100.

<sup>34</sup> As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, 132.



saktah atau terhenti. Asalkan setiap yang dibaca itu betul semuanya, maka yang penting adalah benar. Mengenai kelancaran besok akan terwujud setelah tadarus beberapa juz, Insya Allah.

d) Santri jangan diajari dengan bacaan berlagu walaupun dengan irama murottal, irama murottal dalam kaset yang dikeluarkan Team Tadarus "AMM", dimaksudkan bagi yang sudah lancar dalam bertadarus Al-Qur'an. Jadi tidak untuk Ustadz dan Ustadzahan buku IQRO'.

e) Mengenai pelajaran tanda waqof, disederhanakan dan pengenalannya disatukan di awal (halaman 183).

f) Sebelum EBTA, ada tambahan pelajaran Huruf-huruf Awal Surat.<sup>35</sup>

Penting untuk diperhatikan: Bahwa pembelajaran buku IQRO (jilid 1 sampai 6) saat ini sudah memasukkan ilustrasi-ilustrasi tajwid, khususnya tajwid yang membumi, dan itu berarti bahwa mahasiswa akan benar-benar ingin membaca dengan teliti sesuai dengan informasi tajwid. Silahkan langsung mengaji Al-Qur'an dengan mendengarkan surah 1, 2, 3, dan seterusnya jika sudah lulus EBTA jilid 6. Setelah beberapa lancar mulai bisa menggunakan buku Praktis Tajwid terbitan Tim Tadarus dan disebut "AMM," untuk belajar tentang Tajwid.

Di TPQ Al-Karimah menggunakan buku praktis tajwid ketika pembelajaran berlangsung sambil menyelingi evaluasi juga sedikit demi sedikit diajarkan tentang tajwidnya.

---

<sup>35</sup> As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, 163.

f. Kelebihan dan Kekurangan Buku pPanduan Iqro'

Setiap buku panduan pasti ada yang namanya kelebihan dan kekurangan. Begitu pula buku panduan Iqro' tidak terlepas dari yang namanya kelebihan dan kekurangan sebagaimana berikut:

1) Kelebihan dari buku panduan Iqro'

- a) Menggunakan sistem CBSA.
- b) Dalam penerapannya menggunakan klasikal.
- c) Komunikatif.
- d) Bila ada santri yang jilid dan tingkatannya sama boleh dengan sistem tadarus secara bergilir.
- e) Bukunya mudah di dapat di toko-toko.

2) Kekurangan dari buku panduan Iqro'

- a) Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini
- b) Tidak ada media belajar
- c) Peserta didik tidak dianjurkan menggunakan irama *murottal*.<sup>36</sup>

Adapun proses pembelajaran buku panduan iqro' berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Ath-Thoriqoh Bil-Muhaakah, yaitu ustadz/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar dan sntri menirukannya.
- b. Ath-Thoriqoh Bil-Musyaafahah, yaitu santri melihat gerak-gerik bibir ustadz/ustadzah dan demikian pula ustadz/ustadzah melihat gerak-

<sup>36</sup> Syueab Kurdi dan Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Berdasarkan Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 100.

gerak bibir santri untuk mengajarkan makhorijul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf.

- c. Bil-Kalaamish Shorih, yaitu ustadz/ustadzah harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif.
- d. Bis-Sual Limaqoo Shidit Ta'-liimi, yaitu ustadz/ustadzah mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan santri menjawab atau ustadz/ustadzah menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan santri membacanya.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup> Syueab Kurdi dan Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Berdasarkan Teori dan Praktek*, 100-101.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah salah satu aspek yang paling penting dari penelitian. Hal ini dikarenakan berhasil atau tidaknya suatu pemeriksaan tidak sepenuhnya ditentukan oleh kesesuaian eksplorasi dan teknik pemeriksaan yang digunakan. Metode dalam arti luas meliputi segala cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi, menganalisis dan kemudian mengkoordinasikannya menjadi satu kesatuan.<sup>38</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam obyek yang dikaji ialah objek yang alamiah. Pendekatan ini digunakan karena dapat mengungkapkan data secara mendalam tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku Panduan Iqro' di TPQ Al Karimah Kaliwates Jember.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menfokuskan pada deskripsi sifat atau hakikat nilai suatu obyek atau gejala tertentu.<sup>39</sup> Oleh karena itu, di dalam penelitian ini ingin mengungkapkan dan menjelaskan kondisi dilapangan dan diharapkan pada penelitian ini terdapat temuan-temuan data yang dideskripsikan secara jelas.

---

<sup>38</sup> Hafi Anshari, *Bimbingan Peserta Didik Di Sekolah* (Surabaya: Kalam Mulia, 1983), 12.

<sup>39</sup> Zuchri Abdussamad, *Buku panduan Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 79.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya). Lokasi penelitian berada di TPQ Al-Karimah yang berada di Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Jawa Timur di Jalan Teuku Umar No 102. Belum adanya penelitian sebelumnya yang meneliti TPQ menjadi pertimbangan dalam pemilihan TPQ tersebut.

## **C. Subyek penelitian**

Studi ini menggunakan istilah narasumber, partisipan, atau informan untuk merujuk pada individu yang memenuhi syarat yang mampu memberikan peneliti informasi tentang data yang perlu dipelajari. Orang yang dianggap paling tahu dan mengerti tentang apa yang ingin kita ketahui dan antisipasi adalah sumber data tentang orang yang akan diwawancarai. Subyek atau informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendiri sekaligus pengajar di TPQ Al-Karimah,
2. Kepala sekaligus pengajar di TPQ Al-Karimah,
3. Santri.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk menangkap data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Untuk

mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi ialah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia nyata yang dapat diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non participatory (partisipatif), artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut, tetapi peneliti berperan sebagai mengamati kegiatan tersebut.

Ketika peneliti berinteraksi dengan Ustadz dan Ustadzah TPQ dan santri langsung di lokasi penelitian, mereka dapat melakukan observasi langsung.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang teguh pada pedoman wawancara dan mempermudah informan untuk memberikan jawabannya. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh data serta informasi terkait.

Dalam hal ini, peneliti berinteraksi langsung dengan Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di TPQ Al-Karimah, serta santri yang mengikuti kegiatan tersebut untuk memastikan keakuratan data prosedur.

Metode ini bersifat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan dapat dengan mudah diajukan dan lebih obyektif, sehingga pertanyaan yang diajukan dapat diarahkan kepada permasalahan yang lebih bersifat spesifik dan dinamis, karena bisa berhadapan langsung antara pewawancara dengan orang diwawancarai, sehingga terjadi interaksi yang akrab dan secara keseluruhan nampak lebih komunikatif.

Data-data yang ingin didapat dari wawancara ini adalah:

- a. Bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember?
  - b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember?
3. Dokumentasi.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi atau sudah berlaku. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya oleh seseorang. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini merupakan pelengkap dari buku panduan observasi dan wawancara. Media yang digunakan oleh peneliti untuk dokumentasi adalah Handphone untuk merekam dan pengambilan foto saat kegiatan berlangsung.

Buku panduan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.

Data-data yang ingin didapat dari buku panduan dokumentasi ini adalah:

- a. Sejarah singkat TPQ Al-Karimah
- b. Profil TPQ Al-Karimah
- c. Data Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah
- d. Data santri TPQ Al-Karimah
- e. Sarana dan prasarana TPQ Al-Karimah
- f. Event Perlombaan

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori lalu menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendirimaupun orang lain.<sup>40</sup>

### **1. Pengumpulan Data**

Pada langkah awal, peneliti melakukan pengumpulan data terkait data-data penelitian melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data ini berjalan berhari-

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Alfabeta, 2010), 89.



hari bahkan berbulan-bulan. Semua yang dilihat dan didengar akan dicatat dan rekam oleh peneliti, sehingga data yang diperoleh akan banyak dan bisa dibuktikan kevalidannya.<sup>41</sup>

## 2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses mengabstrakkan, memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mentransformasi data yang telah diperoleh dalam catatan lapangan (*fields notes*).<sup>42</sup> Penyeleksian data ini dilakukan dengan cara menentukan mana yang memiliki makna dan lebih penting, kemudian dikumpulkan menjadi satu. Mengingat data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, maka melalui proses ini data perlu dikaji secara detail dan rinci. Tingkat ketelitian juga diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Proses kondensasi berbeda dengan reduksi data yang cenderung memilah dan dapat menghilangkan data yang sudah diperoleh dari narasumber jika data tersebut tidak penting atau tidak sesuai dengan tema penelitian.

## 3. Penyajian Data

Penyajian adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>43</sup> Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk tabel, bagan, penguraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori,

<sup>41</sup> Sugiyono, *Buku panduan Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 439.

<sup>42</sup> A. Sukmawati, H. M. Basri, Muhammad Akhir, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar," *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (2020): 95.

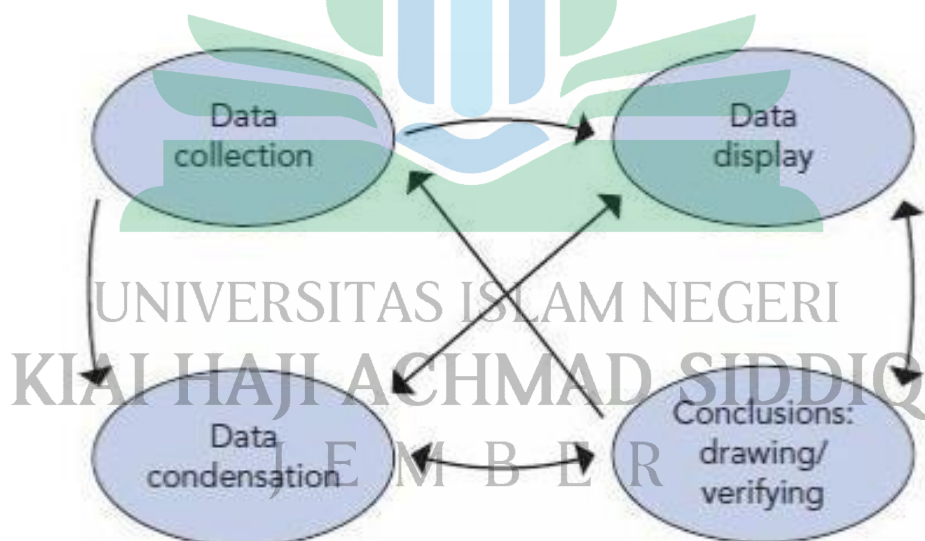
<sup>43</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2007), 17.

dan sebagainya. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>44</sup>

Proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan apabila semua data telah berhasil dianalisis dan diseleksi. Berikut merupakan gambaran siklus (empat tahapan analisis data model interaktif Miles dan Huberman):



**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam Analisis Data Kualitatif Model Interaktif Miles dan Huberman**

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2006), 246–53.

## F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).<sup>45</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. dengan memperoleh data dari tehnik pengumpulan data yang sama.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh, yaitu dengan membandingkan satu data dengan sumber yang lain seperti perbandingan hasil pengamatan dengan hasil wawancara atau dokumentasi.<sup>47</sup>

### 2. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik yaitu membandingkan hasil wawancara pertama dengan hasil wawancara selanjutnya untuk menguji kredibilitas suatu data.<sup>48</sup>

<sup>45</sup> Sugiyono, *Buku panduan Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 294.

<sup>46</sup> Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (April 2010), 56.

<sup>47</sup> Sri Marwiyati and Istiningasih Istiningasih, "Pembelajaran Sainifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (May 2020), 138.

<sup>48</sup> Siti Maymunah and Sri Watini, "Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid - 19" 5 (2021), 4123.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti akan memaparkan tahapan penelitian yang akan mereka lalui pada bagian ini. Rencana pelaksanaan penelitian dituangkan dalam tahapan-tahapan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian:

1. Tahap Perencanaan meliputi:
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Studi Eksplorasi
  - d. Penyusunan Instrumen Penelitian
2. Tahap pelaksanaan sebagai berikut:

Kegiatan inti penelitian adalah tahap pelaksanaan yang meliputi kegiatan pengumpulan data dengan membaca buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan.

3. Tahap analisa data sebagai berikut:

Peneliti membuat kerangka laporan penelitian pada tahap akhir ini agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Al-Karimah**

TPQ Al-Karimah awal berdiri pada tahun 2003 hingga sekarang yang pada saat itu didirikan oleh Ustadzah Umi Karomah beserta suaminya yang bernama Husaimi juga atas bantuan masyarakat sekitar dan dukungan orang tua. Awal mula sebelum mendirikan TPQ Al-Karimah, Ustadzah Umi Karomah hanya mengajar di masjid dan mendatangi rumah per rumah secara privat. Seiring dengan berjalannya waktu, mulai berkembang dengan mendirikan dirumah Ibu Misyati selaku orang tua dari Ustadzah Umi Karomah yang pada waktu itu hanya ada satu anak dan di susul lagi tiga anak dan pada akhirnya sampai sepuluh anak bahkan lebih dari dua puluh anak dan itupun masih belum punya musholla. yang kemudian berpindah tempat di rumah pribadi milik Ustadzah, Umi Karomah dikarenakan semakin banyaknya santri.

Setelah itu, dirasa kurangnya tenaga pekerja, dan rumah yang ditempati tidak mencukupi banyaknya santri yang ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an-Nya, maka Ustadzah Umi Karomah selain berkeinginan mendirikan musholla Al-Karimah, Ustadzah Umi Karomah juga merekrut Ustadz dan Ustadzah yaitu yang bernama Ustadzah Siti Aisyah yang notabennya lulusan pondok pesantren dan juga Ustadz Hairul Anam yang juga lulusan pondok pesantren.

Dan pada akhirnya keinginan Ustadzah Umi Karomah terwujudkan bisa mendirikan musholla TPQ Al-Karimah karena santrinya yang sangat banyak dan meningkat. Perubahan dari tahun ketahun semakin meningkat itu membuat banyak perubahan mulai dari jadwal dan kegiatan lainnya yang pada waktu itu kepala TPQ Al-Karimah yaitu Ustadz Hairul Anam hingga sekarang.

## 2. Visi dan Misi TPQ Al-Karimah

### a. Visi

“Mencetak generasi Qur’ani yang bertaqwa dan berakhlak mulia”

### b. Misi

- 1) Mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.
- 2) Mendidik santri agar istiqomah dan rajin melaksanakan ibadah sholat.
- 3) Mendidik santri agar menanamkan nilai-nilai ajaran Al-Qur’an.
- 4) Mendidik santri untuk berprestasi dalam setiap ada event perlombaan.

## 3. Profil Lembaga TPQ Al-Karimah

Nama TPQ : Al-Karimah

No Statistik : 411235090925

Nomor Unit : 453

Provinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Jember

Kecamatan : Kaliwates

Desa : Tegal Besar

Alamat : Jl. Teuku Umar/VII RT. 02 RW. 06  
 Kode Pos : 68132  
 Telepon : +62 823-3548-6181  
 SK : 076-A/ LPPTKA-BKPRMI.08/PIAGAM.PU/III/2019  
 Penerbit SK : LPPTKA-BKPRMI Kabupaten Jember  
 Tahun Berdiri : 2003  
 KBM : Sore  
 Bangunan TPQ : Milik Pribadi  
 Luas Tanah : 147 M

#### 4. Data Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Al-Karimah

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di TPQ Al-Karimah sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Data Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Al-Karimah**

No.	Nama fasilitas	jumlah
1.	Lemari	2
2.	Meja	10
3.	Papan tulis	1
4.	Kipas angin	3
5.	Buku Iqro	20
6.	Al-Qur'an	50

#### 5. Data Keadaan Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah

Adapun data pengajar di TPQ Al-Karimah berjumlah 2. Yang terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan. Secara terperinci jumlah ustadz dan ustadzah di TPQ Al-Karimah sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Keadaan Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah**

No.	Nama Ustadz dan Ustadzah	Pendidikan Terakhir	Mengajar
1.	Hairul Anam S. Pd	S1 STIB BWI	Iqro' Jilid 5-6 dan Al-Qur'an
2.	Umi Karomah S. Pd	S1 UIJ	Iqro' Jilid 1-4

#### 6. Data Keadaan Santri TPQ Al-Karimah

Adapun data Santri TPQ Al-Karimah berjumlah 37 santri yang terdiri dari 15 laki-laki dan 22 perempuan. Secara terperinci jumlah santri TPQ ini sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Keadaan Santriwan dan Santriwati TPQ Al-Karimah**

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Aditya Rifqi Maulana	L	1
2.	Ajeng Mirani	P	5
3.	Aprilia Rizki Putri Purnomo	P	8
4.	Aqsholafadza Mahira Yasmin	P	4
5.	Asyraf Faizul Anwari Zahin	L	4
6.	Azizatul Nisa	P	7
7.	Bilqis Nurul Humairoh	P	TK A
8.	Deca Tri Octa Mahkota	P	5
9.	Desya Wulan Rhamadani	P	1
10.	Eliza Oktavia Putri	P	TK B
11.	Erika Nurrahma Setiawati	P	2
12.	Eril Mareta Indriani	P	4
13.	Feiza Valensia Putri M	P	TK B
14.	Galang Anugrah Pratama	L	8
15.	Khansa Adelia Nasifa	P	1
16.	Khanza Ayunda Pratama	P	2
17.	Moch. Alfin Dwi Kurniawan	L	4
18.	Muhammad Aldi Sucipto	L	5
19.	Muhammad Eka Rizqi Pratama	L	7
20.	Muhammad Fariski	L	7
21.	Muhammad Hengki Kurniawan	L	4



22.	Muhammad Rafi Iswanto	L	2
23.	M. Rasya Taufiqurrohman	L	TK B
24.	Muhammad Rendi	L	TK A
25.	M. Teguh Ainurrohman	L	7
26.	Nabila Olivia	P	7
27.	Naila Dwi Shafira	P	7
28.	Nazrul Gibran Ainurrohman	L	TK A
29.	Nur Aini Triwantika	P	3
30.	Prisah	P	8
31.	Shesa Wibiana Ramadani	P	6
32.	T. Abdul Ghony Mahadmarasa	L	2
33.	Tasya Putri Aurelfia	P	3
34.	Tia Al Halimatus Nurzanah	P	6
35.	Umniyatul Magfirah	P	6
36.	Vanessa Putri Setiawan	P	3
37.	Vidi Putra Pratama	L	6

## B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian perlu disajikan data karena data merupakan bukti bahwa seseorang benar-benar melakukan penelitian, melihat, merasakan dan menelaah secara langsung situasi objek yang diteliti, melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam meraih data, hingga memperoleh berbagai dokumen-dokumen pendukung. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti tetapkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Ketika data telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis yang mana hasil wawancara diperkuat dari berbagai informan, didukung dengan hasil observasi dan juga dengan berbagai dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diuraikan data-data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah kaliwates jember sebagai berikut,

### **1. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.**

Penyelenggaraan kegiatan membaca Al-Qur'an atau yang dikenal dengan sebutan mengaji di TPQ Al-Karimah adalah sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri.

Sebagaimana kondisi anak-anak yang ada di Desa Tegal Besar yang masih perlu adanya bimbingan membaca Al-Qur'an, maka dari itu anak-anak tersebut harus bisa membaca Al-Qur'an sebagai bentuk ketaqwaan bagi umat Islam. Hal ini menjadi latar belakang diadakannya buku panduan Iqro' sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Umi Karomah selaku pendiri sekaligus pengajar di TPQ Al-Karimah sebagaimana berikut:

“Kegiatan membaca Al-Qur'an ini diadakan yang pertama, karena keadaan anak-anak yang ada di Desa Tegal Besar banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Yang kedua, Saya membuka TPQ Al-Karimah di Musholla karena mungkin dirumah sudah mulai malas untuk mengaji.”<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan adanya hasil observasi peneliti bahwa, di Desa Tegal Besar sebagian besar anak-anak disana lebih banyak bermain HP daripada membaca Al-Qur'an.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa, di Desa Tegal Besar masih banyak yang belum bisa membaca Al-

<sup>49</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 29 Maret 2023.

<sup>50</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 30 Maret 2023.

Qur'an dan perlu adanya bimbingan lebih lanjut. Kegiatan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah ini tentunya solusi yang sangat bagus dan menjadi kebutuhan bagi generasi selanjutnya.



**Gambar 4.1**  
**Wawancara dengan pendiri TPQ Al-Karimah**

Selanjutnya yakni mengenai buku panduan yang dipakai di TPQ Al-Karimah. Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Umi Karomah selaku pendiri sekaligus pengajar di TPQ Al-Karimah menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan membaca Al-Qur'an atau yang dikenal dengan sebutan mengaji di TPQ Al-Karimah ini menggunakan buku panduan Iqro', karena buku panduan ini sudah sangat populer dikalangan masyarakat dan buku panduan ini sangat mudah dan cepat dalam membaca Al-Qur'an”<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan adanya hasil observasi peneliti bahwa, santri di TPQ Al-Karimah menggunakan buku panduan Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, karena memang buku panduan Iqro' itu sendiri sangat praktis dan juga

---

<sup>51</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 29 Maret 2023.

memudahkan santri dalam membaca Al-Qur'an selain itu juga terdapat langkah-langkah petunjuk membacanya dari jilid satu sampai jilid enam.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa, kegiatan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah menggunakan buku panduan Iqro' karena selain praktis dan populer dikalangan masyarakat buku panduan ini sangat mudah dimengerti karena bersifat bertahap dari yang paling mudah menuju yang susah.

Dalam kegiatan di TPQ tersebut dilaksanakan dengan sistem bergiliran, sambil menunggu panggilan ustadz dan ustadzah disana memberi tugas untuk menulis. Setiap ada santri baru selalu mengawali dari jilid pertama walaupun sudah dewasa ataupun sudah bisa. Kemudian yang dilakukan peneliti untuk mencari tau lebih lanjut data mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro', diantaranya mengenai materi yang diajarkan di kegiatan tersebut, sebagaimana penjelasan dari ustadzah Umi Karomah sebagai berikut:

“Selama saya mengajar di TPQ Al-karimah, saya mengajar jilid I sampai jilid IV yang materinya menerangkan tentang materi tingkat dasar.”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa, santri di TPQ Al-Karimah menunjukkan bahwa selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an juga meningkatkan tulisan arabnya selagi menunggu panggilan.<sup>54</sup>

<sup>52</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 30 Maret 2023.

<sup>53</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 29 Maret 2023.

<sup>54</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 30 Maret 2023.

Sementara wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah yang lain yakni Ustadz Hairul Anam menghasilkan jawaban di bawah ini:

“Selama saya mengajar di TPQ Al-Karimah, kebetulan saya mengajar jilid V, jilid VI yang materinya mengenalkan mengenai potongan-potongan ayat yang ada di dalam Al-Qur’an, dan juga Al-Qur’an”.<sup>55</sup>

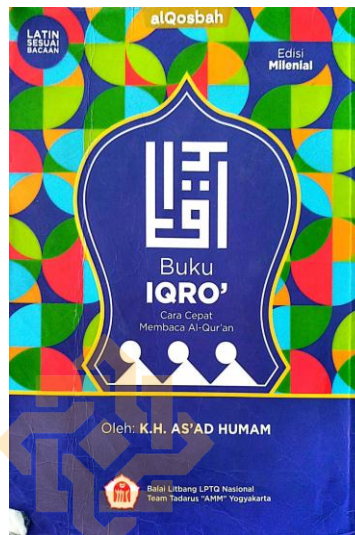
Dari hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa, agar lebih efektif materi yang diajarkan di TPQ Al-Karimah dibedakan bahwa dari jilid I sampai jilid IV materi yang diajarkan masih pada materi dasar yaitu tentang pengenalan huruf hijaiyah, huruf sambung, panjang pendek, serta tanda baca dan untuk jilid V dan VI sudah mulai membahas mengenai potongan-potongan ayat yang ada di dalam Al-Qur’an, hal ini sesuai dengan yang sudah dijelaskan di BAB II mengenai langkah-langkah buku panduan Iqro’.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa rata-rata santri di TPQ tersebut kemampuannya masih tingkat dasar, untuk mencapai atau lanjut ke tingkat berikutnya masih harus melalui proses yang cukup lama. Karena di TPQ tersebut setelah lulus halaman terakhir masih di tes kembali agar tambah lancar. Jadi untuk sampai pada peningkatan membaca Al-Qur’an tentunya masih perlu waktu yang cukup lama.

---

<sup>55</sup> Hairul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 29 Maret 2023.

<sup>56</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 30 Maret 2023.



**Gambar 4.2**  
**Buku Iqro' Cara Cepat**  
**Membaca Al-Qur'an**

Dalam membaca Al-Qur'an dengan buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadzah Umi Karomah terkait berapa banyak halaman yang dibaca santri per harinya dan beliau mengatakan:

“Biasanya kami mengajarkan santri hanya satu halaman saja setiap harinya, apabila santri tersebut lancar maka bisa dikatakan lulus dan dilanjut halaman berikutnya untuk ke esokan harinya namun, jika santri tersebut kurang lancar bisa mengulang halaman yang sama di hari esok”.<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa, santri TPQ Al-Karimah terkadang juga jarang masuk yang mengakibatkan lamanya dalam menamatkan per jilidnya.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa, sebenarnya di TPQ Al-Karimah tidak membutuhkan waktu lama

<sup>57</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 29 Maret 2023.

<sup>58</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 30 Maret 2023.

untuk menamatkan buku iqro' itu sendiri, hanya 1 bulan per jilidnya tetapi tergantung kemampuan santri tersebut lancar tidaknya dalam menangkap apa yang diajarkan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah Umi Karomah beliau mengatakan sebagai berikut:

“Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Karimah yakni ustadz dan ustadzahnya mengikuti bimbingan setiap bulannya di Kecamatan Kaliwates yang di supervisori oleh Ustadz Susanto dan alhamdulillah dengan adanya pelatihan tersebut dapat meningkatkan pembelajaran dan perkembangannya TPQ Al-Karimah selain itu juga ustadz dan ustadzah TPQ Al-Karimah mengikuti pelatihan-pelatihan yang di adakan di Masjid Al-Baitul Amin”.<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa, pada proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ustadz dan ustadzah TPQ Al-Karimah mengikuti pembinaan dan pelatihan-pelatihan selain di adakan di Masjid Al-Baitul Amin juga di adakan secara bergiliran di TPQ yang berada di daerah Kecamatan Kaliwates. TPQ Al-Karimah mengikuti pembinaan dan pelatihan tersebut untuk meningkatkan dan mengembangkan TPQ Al-Karimah dan kemudian ilmu atau hasil dari pembinaan dan pelatihan tersebut diberikan kepada santri TPQ Al-Karimah agar bisa menerapkannya.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa, selain santri, ustadz dan ustadzah TPQ Al-Karimah juga harus

<sup>59</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 29 Maret 2023.

<sup>60</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 30 Maret 2023.

mengikuti pembinaan dan pelatihan agar TPQ nya meningkat dan berkembang, karena hasil yang didapatkan di pembinaan tersebut bisa di terapkan kepada santri TPQ Al-Karimah itu sendiri.



**Gambar 4.3**  
**Suasana pembinaan**

Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah ustadzah Umi Karomah mengatakan sebagai berikut:

“Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Karimah yakni ustadz dan ustadzahnya melakukan pengulangan membaca Iqro' tersebut terus menerus hingga bisa dan juga bermain tebak huruf”.<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa, pada proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ustadz dan ustadzah TPQ Al-Karimah melakukan pengulangan secara terus menerus kepada santri dan juga bermain tebak huruf dengan cara mencari huruf yang sama sesuai apa yang dicontohkan oleh ustadz dan ustadzah.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 29 Maret 2023.

<sup>62</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 30 Maret 2023.



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa, upaya ustadz dan ustadzah untuk meningkatkan kemampuan membaca santri di TPQ Al-Karimah yaitu dengan cara pengulangan secara terus menerus dan bermain tebak huruf.

Di TPQ Al-Karimah selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an juga diajarkan menulis dan memperbaiki tulisannya. Peneliti mewawancarai Ustadzah Umi Karomah terkait pernyataan tersebut dan beliau mengatakan sebagaimana berikut:

“Yang saya tau sejauh ini santri kami sedikit demi sedikit mulai ada perkembangan dan mulai ada kemajuan dalam menulis Al-Qur'an walaupun masih terlalu banyak yang belum terlihat. Tetapi saya yakin suatu saat sedikit demi sedikit santri kami memiliki kemampuan untuk menulis dan juga saya mengajarkan dengan sungguh-sungguh maka akan berhasil”.<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara di atas setelah itu, Ustadz Hairul Anam juga menambahkan penjelasan dari Ustadzah Umi Karomah, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Saya melihat santri kami dulu yang awalnya susah membedakan huruf hijaiyah, sekarang mereka sudah bisa menulis huruf hijaiyah dan sudah mulai bisa menyambung huruf hijaiyah”.<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan adanya hasil observasi peneliti bahwa, santri TPQ Al-Karimah sudah mulai banyak yang bisa menulis secara baik dan rapi walupun juga masih banyak yang belum dikarenakan bermalas-malasan dan pengajar terus istiqomah dalam

<sup>63</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 29 Maret 2023.

<sup>64</sup> Hairul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 29 Maret 2023.

membantu agar santrinya bisa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa, selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah juga meningkatkan tulisan dengan cara memberi contoh terlebih dahulu dengan menebali huruf hijaiyah yang sudah diberi garis putus-putus kemudian santri menirukannya.

Selanjutnya setiap kegiatan pastinya mempunyai target yang ingin dicapai, dan setiap lembaga memiliki target yang berbeda-beda. Sama halnya dengan yang dijelaskan oleh Ustadz Hairul Anam selaku Kepala TPQ Al-Karimah, bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah mempunyai target dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

“Targetnya yang jelas nomer pertama anak itu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kedua kalau bisa tidak hanya membaca dengan benar tetapi setelah lulus dari TPQ Al-Karimah bisa menghafal Al-Qur'an yaitu juz 30 atau surat-surat pendek dan juga bisa menerapkan doa harian yang sudah diberikan oleh ustadz dan ustadzahnya”.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan adanya hasil observasi peneliti bahwa, target yang dicapai di TPQ Al-Karimah ketika lulus ataupun berhenti dari TPQ setidaknya santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar agar tidak ada rasa kecewa dan tidak sia-sia dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah.<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 30 Maret 2023.

<sup>66</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 29 Maret 2023.

<sup>67</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 30 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa, kegiatan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah memiliki target agar santrinya ketika lulus ataupun berhenti dari TPQ Al-Karimah tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tetapi lulus dari TPQ Al-Karimah santri bisa menghafal juz 30, surat-surat pendek, dan doa harian syukur-syukur bisa mengamalkan.

Untuk mengetahui perencanaan di TPQ Al-Karimah, Peneliti mewawancarai ustadz dan ustadzah terkait perencanaannya. Sebelum membuat perencanaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagaimana dengan hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Umi Karomah beliau mengatakan,

“Jadi begini mas, sebelum membuat perencanaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti prinsip setiap santri, minat santri, dan kemampuan santri itu sangat berbeda-beda. Ada yang membacanya tidak lancar-lancar, daya ingatnya kurang dan masih banyak yang lainnya”.<sup>68</sup>

Pada tahap perencanaan pastinya dimulai dengan mempersiapkan apa saja yang harus disiapkan seperti buku panduan Iqro'. Hal ini diperkuat oleh Ustadz Hairul Anam yang mengatakan:

“Sebelum saya melaksanakan pembelajaran, tentunya saya mempersiapkan diri dan mempersiapkan para santri untuk menyiapkan buku panduan Iqro' itu sendiri”.<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan adanya observasi peneliti bahwa, hal yang dipersiapkan pengajar yakni mengerti karakter

<sup>68</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 05 April 2023.

<sup>69</sup> Hairul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 05 April 2023.

setiap santri yang ada, sedangkan yang dipersiapkan santri yaitu buku iqro’.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum membuat RPP ada beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya yakni prinsip setiap santri yang berbeda-beda. Di TPQ Al-Karimah itu sendiri sebenarnya tidak diwajibkan untuk membuat RPP karena di TPQ tersebut beracuan kepada petunjuk Iqro.

Untuk mengetahui proses pembelajaran yang ada di TPQ Al-Karimah menggunakan buku panduan Iqro’, maka peneliti melakukan wawancara terkait pelaksanaannya. Hasil wawancara dijelaskan oleh Ustadzah Umi Karomah dibawah ini:

“Santri mulai datang diawali dengan sholat ashar berjamaah dilanjut dengan membaca doa secara bersama-sama. Kegiatan berikutnya yakni ustadz dan ustadzah memanggil secara acak santri untuk membaca Iqro’nya sesuai jilidnya. Setelah selesai, kegiatan selanjutnya yakni menghafalkan surat-surat pendek serta doa harian dan di tutup dengan membaca doa kafarotul majlis bersama.”<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan adanya observasi peneliti bahwa, Santri mulai datang sebelum ashar, dan diawali dengan sholat ashar berjamaah. Karena sholat berjamaah lebih banyak pahalanya daripada sholat sendirian. Hal tersebut sesuai dengan hadits Nabi yang artinya Sholat berjamaah, adalah lebih utama daripada sholat sendirian dengan lipat dua puluh tujuh derajat.<sup>71</sup> Kemudian, ustadz dan ustadzah mengawali pembelajaran dengan membaca doa serta membaca asmaul

<sup>70</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 07 April 2023.

<sup>71</sup> Achmad Sunarto, *Bekal Juru Dakwah* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), 38.

husna secara bersama-sama. Kegiatan berikutnya yakni ustadz dan ustadzah memanggil secara acak santri untuk membaca Iqro'nya sesuai jilidnya, dan santri lainnya menunggu panggilan sambil menulis arab yang sudah diperintahkan oleh ustadz dan ustadzahnya. Setelah kegiatan diatas selesai, kegiatan selanjutnya yakni menghafalkan surat-surat pendek dan doa harian. Kemudian kegiatan akhir dari mengaji tersebut yakni ustadz dan ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca doa kafarotul majlis.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa, diawali dengan sholat ashar berjamaah, membaca doa, dan membaca asmaul husna. Kegiatan berikutnya yakni ustadz dan ustadzah memanggil secara acak santri untuk membaca Iqro'nya sesuai jilidnya dan santri lainnya menunggu panggilan. Selanjutnya yakni menghafalkan surat-surat pendek, doa harian, dan ditutup dengan membaca doa kafarotul majlis. Jadi, keseluruhan waktu yang digunakan dalam kegiatan di TPQ Al-Karimah adalah kurang lebih 60 menit mulai dari datang sampai pulang tergantung banyak tidaknya santri tersebut, semakin banyak semakin lama kegiatannya sedangkan semakin sedikit semakin cepat kegiatan tersebut.

Selanjutnya hal tersebut diperkuat oleh santri TPQ Al-Karimah yaitu Muhammad Fariski, Ia mengatakan:

---

<sup>72</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 07 April 2023.

“Pelaksanaan TPQ Al-Karimah dimulai dengan sholat ashar berjamaah, kemudian membaca Iqro’, dan ditutup dengan doa secara bersama-sama”.<sup>73</sup>

Hasil wawancara diatas didukung dengan hasil observasi peneliti yang membuktikan bahwa setelah proses pelaksanaan, selanjutnya peneliti mengamati Ustadzah Umi Karomah mengajar dan setelah itu memberi pertanyaan kepada santri sebelum pulang. Peneliti mengamati santri mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan benar.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat ditarik keimpulan bahwa pelaksanaan peningkatan membaca Al-Qur’an melalui buku panduan Iqro’ adalah, a) diawali dengan sholat ashar berjamaah. (b) membaca Iqro secara bergiliran. (c) sebelum pulang ditutup dengan doa bersama-sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Gambar 4.4**  
**Kegiatan di TPQ Al-Karimah berlangsung**

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ustadzah di TPQ tersebut tidak lepas dari proses evaluasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan santri yang dilakukan pada kegiatan tersebut, Ustadz Hairul Anam selaku kepala di TPQ tersebut menjawab sebagai berikut:

<sup>73</sup> Muhammad fariski, diwawancarai oleh Penulis, 07 April 2023.

<sup>74</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 07 April 2023

“Jadi untuk evaluasi yang digunakan di TPQ Al-Karimah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui buku panduan Iqro’ yakni menggunakan buku prestasi santri, pelaksanaannya pada saat pembelajaran berlangsung, jadi kami mengajar sambil mengevaluasi”.<sup>75</sup>

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa, peneliti mengamati santri ketika ingin membaca Al-Qur’an memberikan buku prestasi terlebih dahulu kepada ustadz dan ustadzah untuk dinilai sebagai cara untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri tersebut membaca Al-Qur’an.<sup>76</sup>

Setelah itu, Ustadz Hairul Anam juga mengatakan sebagai berikut:

“Kemampuan anak-anak sebelum mengaji di TPQ Al-Karimah menggunakan buku panduan Iqro’ masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur’an dan setelah masuk di TPQ Al-Karimah sudah mulai banyak perubahan mulai dari makhorijul huruf dan iramanya selain itu juga kemampuan anak-anak sebelum mengaji di TPQ Al-Karimah belum hafal surat-surat pendek dan doa harian, dan setelah masuk di TPQ Al-Karimah sudah mulai banyak hafal doa harian bahkan ada santri yang hafal juz 30”.<sup>77</sup>

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa, peneliti mengamati santri ketika ingin membaca Al-Qur’an yaitu ustadz dan ustadzah memberikan contoh terlebih dahulu dengan jelas kemudian santri menirukan dan untuk melatih makhorijul huruf dengan cara santri melihat gerak bibir ustadz dan ustadzah. Kemudian ustadz dan ustadzah di TPQ Al-Karimah juga menganjurkan untuk menghafal surat-

<sup>75</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 17 April 2023.

<sup>76</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 17 April 2023.

<sup>77</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 17 April 2023.

surat pendek dan doa harian walupun sedikit dengan cara menghafal yang mudah terlebih dahulu.<sup>78</sup>

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Hairul Anam ditegaskan oleh Ustadzah Umi Karomah selaku pendiri sekaligus pengajar di TPQ Al-Karimah beliau menjelaskan:

“Evaluasi tambahan yang digunakan di TPQ Al-Karimah dalam pembelajaran menerapkan dua evaluasi yaitu evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi keseluruhan ketika ingin lanjut ke Al-Qur’an. Untuk evaluasi kenaikan jilid, yang saya lakukan yakni setelah anak tersebut lulus dari halaman yang terakhir maka mengulang kembali dari halaman pertama dan itupun saya memberi tanda bahwa anak itu ada tes atau pengulangan untuk naik jilid berikutnya, jikalau tes tersebut belum mampu maka diulang kembali sampai anak tersebut benar2 mampu dan lancar dalam membacanya jika belum lancar maka tidak dapat naik jilid berikutnya. Evaluasi secara keseluruhan saya lakukan di akhir dengan cara menyuruh santri membaca secara acak yang ditunjuk oleh Ustadz dan Ustadzah dari jilid 1 sampai 6”.<sup>79</sup>

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa pada proses evaluasi tambahan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui buku panduan Iqro’, peneliti menilai santri menunjukkan kemampuannya pada saat membaca dengan baik dan benar.<sup>80</sup>

Setelah itu Ustadzah Umi Karomah juga mengatakan,

“Setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan. Untuk itu, setiap santri tentunya memiliki pemahaman atau penguasaan materi yang berbeda-beda. Mengenai model evaluasi yang dipakai Kepala TPQ Al-Karimah, saya sangat mendukung. Karena evaluasi yang digunakan tersebut melatih daya ingat santri dan santri akan lebih mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar”.<sup>81</sup>

<sup>78</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 17 April 2023.

<sup>79</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 17 April 2023.

<sup>80</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 17 April 2023.

<sup>81</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 17 April 2023.



Dari hasil wawancara tersebut, evaluasi tambahan yang dilakukan adalah evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi keseluruhan. Untuk memperkuat data, peneliti melakukan wawancara dengan santri yang bernama Khansa Adelia Nasifa ia mengatakan:

“Bener mas, Ustadzah Umi memakai dua evaluasi tambahan yaitu ketika ingin naik jilid berikutnya dan evaluasi keseluruhan ketika hendak naik ke Al-Qur’an. Kemudian waktu kami membaca Jilid tersebut juga memberitahu sedikit demi sedikit tentang ilmu tajwid. Selain itu juga Bu Umi memberikan pertanyaan tentang doa harian dan surat-surat pendek untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat hafalan setiap santri disini”<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Khansa Adelia Nasifa selaku santri TPQ Al-Karimah menyampaikan bahwa evaluasi tambahan yang digunakan oleh Ustadzah Umi Karomah yaitu evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa tambahan evaluasi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui buku panduan Iqro’ adalah mengevaluasi kenaikan jilid yaitu penilaiannya ketika santri tersebut hendak naik ke jilid berikutnya dan mengevaluasi keseluruhan ketika santri tersebut sudah tamat jilid enam dan hendak naik ke Al-Qur’an. Oleh karena itu dengan adanya evaluasi tersebut santri mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

---

<sup>82</sup> Khansa adelia nasifa, diwawancarai oleh Penulis, 07 April 2023.



**Gambar 4.5**  
**Buku Prestasi Santri**

Berdasarkan gambar buku prestasi santri diatas berguna untuk memantau sejauh mana peningkatan santri dengan indikator keberhasilannya menggunakan 2 penilaian sebagai berikut:

- a. Lanjut, apabila santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah.
- b. Mengulang, apabila santri masih banyak kesalahan-kesalahan bacaan.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.

Dalam belajar Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua hal yaitu, faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor tersebut dapat membantu dan dapat menghambat. Adapaun faktor pendukung dan faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember sebagai berikut:

### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember disini sangatlah berpengaruh dalam proses kegiatan mengaji. Adapun faktor pendukung berdasarkan wawancara dengan Ustadz Hairul Anam selaku kepala TPQ Al-Karimah, beliau mengatakan bahwa:

“Beberapa Faktor yang mendukung kegiatan di TPQ Al-Karimah sangatlah banyak, namun yang menurut saya paling mendukung yaitu adanya buku iqro' jilid 1-6 dan partisipasi santri yang selalu hadir meskipun tidak begitu lancar dalam membaca Al-Qur'an. Karena semakin giatnya santri mengikuti kegiatan TPQ tersebut maka akan terlihat bahwa kegiatan tersebut semakin sungguh-sungguh dilakukan”.<sup>83</sup>

Berbeda dengan penjelasan yang dipaparkan oleh Ustadzah Umi Karomah selaku pendiri sekaligus pengajar di TPQ Al-Karimah, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ada beberapa faktor yang mendukung kegiatan TPQ Al-Karimah yang saya lakukan pertama yaitu, pemberian hadiah kepada santri yang berprestasi, karena di TPQ Al-Karimah itu sendiri tidak hanya diajarkan membaca melainkan juga menulis dan menghafal, jadi dengan itu santri lebih semangat membaca Al-Qur'an kembali. Kedua, terdapat event-event yang membuat santri senang, tidak jenuh, dan dapat mengembangkan potensi bakat santri tersebut.”<sup>84</sup>

Hasil dari wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti, salah satu yang mendorong minat santri yaitu setiap yang berprestasi diberikan hadiah. Karena dengan diberikannya hadiah akan menumbuhkan cinta dan selanjutnya akan menumbuhkan kerelaan dan

<sup>83</sup> Hairul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 03 April 2023.

<sup>84</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 03 April 2023.

keikhlasan dalam belajar dan menumbuhkan rasa semangat untuk lebih meningkatkan bacaan Al-Qur'an-Nya dan salah satu event-event yang menarik yaitu bagi-bagi takjil di bulan Ramadhan. Santri sangat antusias jika diberi takjil gratis di bulan Ramadhan apalagi sampai buka bersama di TPQ Al-Karimah.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah yaitu:

1. Adanya buku Iqro' jilid 1-6,
2. Partisipasi santri,
3. Terdapat event-event yang menarik,
4. Pemberian riwerd bagi santri berprestasi.



**Gambar 4.6**  
**Pemberian Hadiah dan Penampilan santri di event**  
**peringatan hari besar**

#### **b. Faktor Penghambat**

Merujuk pada faktor penghambat yang menjadikan kegiatan TPQ tersebut kurang berjalan maksimal. Ustadzah Umi Karomah

<sup>85</sup> Observasi di TPQ Al-Karimah, 03 April 2023.

selaku pendiri sekaligus pengajar di TPQ Al-Karimah mengatakan sebagaimana berikut:

“Berdasarkan pengalaman yang saya alami, memang tidak semua kegiatan berjalan dengan lancar, pastinya ada juga beberapa kegiatan yang terkendala. Ada beberapa Faktor yang menjadi hambatan kegiatan TPQ Al-Karimah yaitu banyaknya santri sedangkan Ustadz dan Ustadzahnya sedikit, hal ini membuat Ustadz dan Ustadzah kewalahan dalam mengatur santrinya. Selain itu juga dari faktor keluarga dalam hal cara orang tua mendidik, orang tua memberi pengertian, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga”<sup>86</sup>

Berbeda dengan penjelasan yang dipaparkan oleh Vanessa Putri Setiawan selaku santri TPQ Al-Karimah sebagai berikut:

“Faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu kurangnya minat dikarenakan Mereka lebih memilih bermain game dari pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Selain itu juga kurangnya kesiapan dan kedatangan santri yang terkadang terlambat karena memang pada waktu sekolah pulangya terlalu sore. Jadi mereka istirahat sebentar, kemudian berangkat mengaji tanpa ada kesiapan dan hasilnya menghambat pada saat kegiatan berlangsung”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kedua diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember ada lima yaitu:

1. Kurangnya motivasi dan dorongan orang tua,
2. Santrinya banyak sedangkan Ustadz dan Ustadzahnya sedikit,
3. Kurangnya minat,
4. Santri datang terlambat,

<sup>86</sup> Umi Karomah, diwawancarai oleh Penulis, 03 April 2023.

<sup>87</sup> Vanessa putri setiawan, diwawancarai oleh Penulis, 07 April 2023.

#### 5. Kurangnya kesiapan santri.

Setelah membahas penyajian data dan analisis data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti menemukan hasil temuan penelitian pada tabel berikut.

**Tabel 4. 4**  
**Tabel Hasil Temuan**

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ustadz dan Ustadzah menggunakan buku panduan meniru.</li> <li>2. Pengajar memiliki sertifikat pelatihan.</li> <li>3. Ustadz dan Ustadzah mengadakan evaluasi dengan cara melihat buku prestasi santri.</li> </ol>
2	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Pendukung:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya buku Iqro' jilid 1-6</li> <li>b. Partisipasi santri</li> <li>c. Terdapat event-event di peringatan hari besar</li> <li>d. Pemberian riwerd</li> </ol> </li> <li>2. Faktor Penghambat:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kurangnya motivasi dan dorongan orang tua.</li> <li>b. Banyaknya santri dibanding pengajar</li> <li>c. Kurangnya kesiapan santri</li> <li>d. Kurangnya minat</li> <li>e. Santri datang terlambat</li> </ol> </li> </ol>

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TPQ Al-Karimah dengan judul “Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku

panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember", peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data-data tersebut dilakukan analisis oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.**

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah melalui buku panduan Iqro' menggunakan buku panduan dengan cara meniru. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Ivan Pavlov yang mengemukakan bahwa perilaku meniru adalah perilaku seseorang dengan cara melihat dan memperhatikan perilaku orang tua secara langsung baik dari tingkah laku maupun perbuatan.<sup>88</sup> Berdasarkan hasil temuan melalui buku panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan ditemukan bahwa, dengan menggunakan buku panduan Iqro' santri lebih faham apa yang disampaikan oleh ustadz dan ustadzah dengan cara ustadz dan ustadzah memberikan contoh-contoh bacaan yang baik dan benar kemudian santri menirukan. Selain itu, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah melalui buku panduan Iqro' juga santri sudah mampu melatih makhorijul huruf dengan cara santri melihat gerak bibir ustadz dan ustadzah dan santri sudah bisa menyambung ayat Al-Qur'an dalam pembelajarannya.

---

<sup>88</sup> Winda Defrisa Utami, "Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Meniru (Modeling) Anak Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir" (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 45.

Sebagai pengajar bisa dikatakan profesional salah satunya harus bersertifikat. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Kunandar yang mengemukakan bahwa: guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya.<sup>89</sup> Berdasarkan hasil temuan melalui buku panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan ditemukan bahwa, ustadz dan ustadzah di TPQ Al-Karimah memiliki sertifikat pelatihan. Meskipun sudah memiliki sertifikat pelatihan, ustadz dan ustadzah tetap harus mengikuti pembinaan dan pelatihan agar TPQ nya meningkat dan berkembang, karena hasil yang didapatkan di pembinaan tersebut bisa di terapkan kepada santri TPQ Al-Karimah itu sendiri.

Pengajar sebagai pendidik harus mampu mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Edwin Wand dan Gerald W. Brow yang mengemukakan bahwa: Evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk menentukan nilai daripada sesuatu.<sup>90</sup> Berdasarkan hasil temuan melalui buku panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan ditemukan bahwasannya terdapat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan iqro' santri TPQ Al-Karimah yaitu menggunakan buku prestasi santri. Selanjutnya evaluasi tambahan yaitu evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi keseluruhan. Sebelum santri pulang ditanya tentang doa harian dan surat pendek untuk mengetes sejauh mana santri menghafal dan

---

<sup>89</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 48.

<sup>90</sup> Sulistiyani, *Essensial of Education of Educational* (Surabaya: Paramita, 2009), 50.



mengingat hafalan tersebut. Evaluasi tersebut dilakukan biasanya tiga kali dalam seminggu.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.**

Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember sangatlah berpengaruh dan diperlukan dalam proses kegiatan mengaji. Faktor pendukung ini sesuai dengan pendapat Nasution yang memaparkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran ada tiga, yaitu bahan pelajaran, guru, dan murid.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan bahwasannya ada beberapa faktor yang mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember meliputi: (1) Adanya buku Iqro' jilid 1-6, (2) Partisipasi seorang santri, (3) Terdapat event-event yang menarik, (4) Pemberian riward kepada santri berprestasi. Faktor pendukung ini sangat berpengaruh besar terhadap terlaksananya kegiatan tersebut.

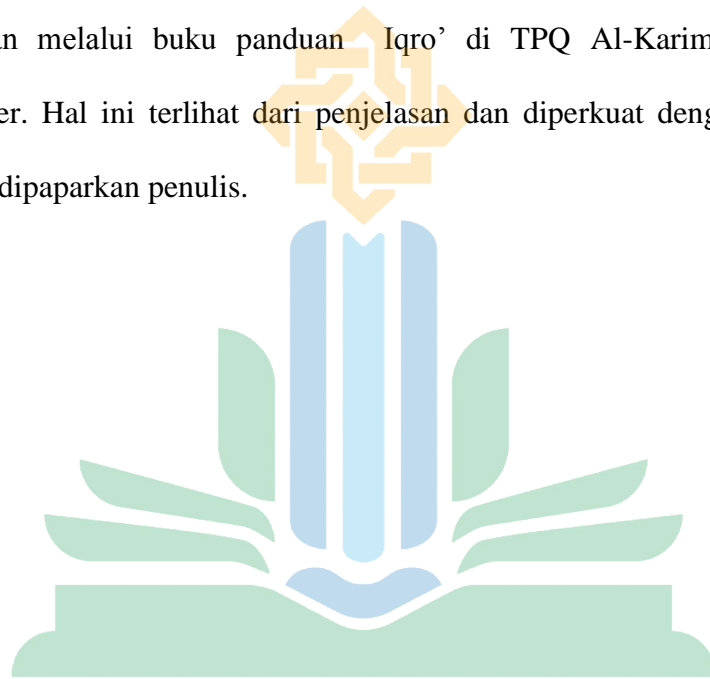
Selanjutnya Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan juga bahwasannya ada beberapa faktor yang menghambat dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember meliputi: (1) kurangnya

---

<sup>91</sup> Nasution, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 63.

motivasi dan dorongan orang tua, (2) Santrinya banyak sedangkan ustadz dan ustadzahnya sedikit, (3) kurangnya minat, (4) Santri datang terlambat, (5) Kurangnya kesiapan santri.

Dari hasil observasi dan temuan dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember. Hal ini terlihat dari penjelasan dan diperkuat dengan data yang telah dipaparkan penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan tentang Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut pada akhir proses penelitian:

1. Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember yaitu dengan cara ustadz dan ustadzah memberi contoh dan santri menirukan ucapan ustadz dan ustadzah dengan jelas dan melihat gerak bibirnya serta santri diajarkan untuk tebak huruf. Kemudian, tidak lupa juga ustadz dan ustadzah mengikuti pembinaan dan pelatihan yang kemudian di terapkan kepada santrinya agar kemampuan santrinya selain meningkat juga berkembang, selain itu juga ustadz dan ustadzah melakukan evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember diantaranya adanya buku Iqro' yang memudahkan dengan adanya petunjuk mengajar dari jilid satu sampai enam, kemudian partisipasi santri, terdapat event-event yang menarik di acara peringatan hari besar, dan pemberian riwerd bagi santri yang berprestasi sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya motivasi dan dorongan orang tua, banyaknya santri dibandingkan pengajar, kurangnya minat, santri datang terlambat, dan kurangnya kesiapan santri dalam menerima pembelajaran.

## B. Saran-saran

Peneliti harus memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan terkait upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember karena penelitian ini sangat mengharapkan adanya penelitian selanjutnya. Ada beberapa saran yang disampaikan antara lain berdasarkan temuan peneliti yakni:

### 1. Bagi Lembaga

- a. Sebaiknya kegiatan yang sudah ada di TPQ Al-Karimah lebih ditingkatkan lagi, dikembangkan, dan dipertahankan.
- b. Sebaiknya di TPQ Al-karimah mengadakan evaluasi setiap tahunnya serta membandingkan dengan kemajuan-kemajuan dengan lembaga lain.
- c. Sebaiknya di TPQ Al-Karimah menambahkan tenaga pengajar.

### 2. Bagi Ustadz dan Ustadzah

- a. Sebaiknya Ustadz dan Ustadzah terus mengupayakan memahami perbedaan karakter peserta didiknya.
- b. Sebagai Ustadz dan Ustadzah dalam memberi Ustadz dan Ustadzahan terhadap santrinya supaya tampil lebih kreatif dalam mengajar.
- c. Sebagai Ustadz dan Ustadzah yang memiliki kemampuan yang lebih baik selalu mampu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh santriwan dan santriwati.

### 3. Bagi Santri

- a. Diharapkan santri untuk selalu bersemangat dalam membaca Al-Qur'an dan menuntut ilmu yang nantinya akan menjadi bekal di kehidupan masa depan.
- b. Menjalinkan kerja sama yang baik dengan ustadz dan ustadzah dan teman-temannya sehingga mempunyai banyak relasi.
- c. Diharapkan santri membaca Al-Qur'an di rumah meskipun di TPQ sudah membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

### 4. Bagi Pembaca

- a. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk perbaikan pemikiran di masa depan dengan memberikan tambahan wawasan pengetahuan yang ada.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Buku panduan Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Aisyah, Siti. "Literasi Al-Qur'an dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat." *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 4, No. 1 (Sumenep 2020): 210.
- A. Sukmawati, H. M. Basri, Muhammad Akhir, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar," *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (2020), 95.
- Anshari, Hafi. *Bimbingan Peserta Didik Di Sekolah*. Surabaya: Kalam Mulia, 1983.
- Ansori, Muhammad Zakaria. "Penerapan Buku panduan Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Iqra' Anak Usia Dini di TK An Najihah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi". Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Anwar, Rosihon. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Anjani, Dinny. "Perkembangan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Buku panduan Iqro di TK Al-Hidayah Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2006.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Penedidikan* 10, no. 1 (2010).
- Buhaiti, Akhmad. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Buku panduan Bismillah, (Baca Tulis Telaah) PAUDQu*. Serang: A-Empat, 2021.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al- Qur'an, 1992.

- Humam, As'ad. *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1990.
- Humam, As'ad. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995.
- Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kurdi, Syueab dan Aziz, Abdul. *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Berdasarkan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Marwiyati, Sri, and Istiningsih. "Pembelajaran Sainifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (May 2020), 135.
- Maymunah, Siti, and Sri Watini. "Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid - 19" 5 (2021).
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 2007.
- Mohammad Fauzi Abdul Ghofur dan Masyhudi. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2011.
- Munir, Ahmad Syahrul. *Pedoman Praktis Bimbingan Baca Al-Qur'an*. Malang: CV. Dream Litera Buana, 2017.
- Murtadho, Basori Alwi. *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*. Malang: CV. Rahmatika, 2009.
- Nasution. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Nawawi, Imam. *Adab Pembaca Al-Qur'an*. Solo: PQS, 2018.
- Nelita, Norma. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku panduan Iqro' Pada Santriwan/Santriwati di TPQ Nurul Islam Karang Pule Sekarbela Kota Mataram Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2015.
- Ramadhan, Sandi. "Penerapan Buku panduan Iqra' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)". Skripsi, IAIN Palopo, 2020.
- Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah Keluarga, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS, 2009.

- Sari, Nurvi. "Pengaruh Penggunaan Buku panduan Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur". Skripsi, IAIN Metro, 2020.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Buku panduan Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sulistiyani. *Essensial of Education of Educational*. Surabaya: Paramita, 2009.
- Sunarto, Achmad. *Bekal Juru Dakwah*. Surabaya: Al-Hidayah, 1998.
- Susanti, Ema. "Penerapan Buku panduan Iqra' dalam memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahid desa Batu belarik kecamatan Bermani Ilir kabupaten Kepahiang". Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2022.
- Utami, Winda Defrisa. "Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Meniru (Modeling) Anak Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir," Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Shuhufi Hidayat  
NIM : T20191111  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 05 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Shuhufi Hidayat

NIM. T20191111

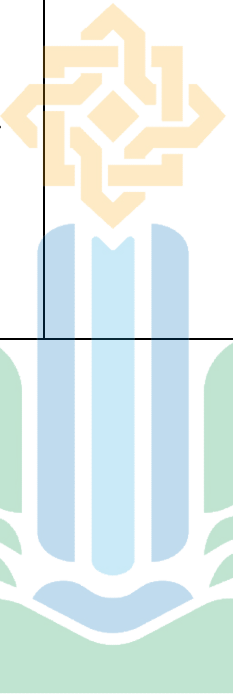
## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



### Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember	1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an b. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an c. Adab membaca Al-Qur'an d. Materi Pengajaran Al-Qur'an	a. Tartil b. Makhorijul huruf c. Tafkhim dan Tarqiq d. Tajwid	1. Informan : a. Pendiri TPQ Al-Karimah b. Kepala TPQ Al-Karimah c. Santri TPQ Al-Karimah  2. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian lapangan 3. Lokasi Penelitian: TPQ Al-Karimah Kaliwates 4. Teknik Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data : 1. Pengumpulan data 2. Reduksi data	1. Bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember?  2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember?
	2. Metode Iqro	a. Pengertian Metode Iqro' b. Bentuk-bentuk Metode Iqro' c. Karakteristik	a. Bacaan Langsung b. CBSA c. Privat d. Modul			

		<p>Metode Iqro'</p> <p>d. Sistematika Metode Iqro'</p> <p>e. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Iqro'</p> <p>f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro'</p>	<p>e. Asistensi</p> <p>f. Praktis</p> <p>g. Sistematis</p> <p>h. Variatif</p> <p>i. Komunikatif</p> <p>j. Fleksibel</p>		<p>3. Penyajian data</p> <p>4. Penarikan kesimpulan</p> <p>6. Keabsahan Data :</p> <p>a. Triangulasi teknik</p> <p>b. Triangulasi Sumber</p>	
--	--	--	---	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 2

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum kondisi TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.
2. Observasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember.

#### B. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan penelitian	Sumber/Informan
1.	Bagaimana Sejarah singkat TPQ Al-Karimah?	Pendiri TPQ Al-Karimah
2.	Sejak kapan metode Iqro diterapkan?	Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah
3.	Bagaimana Upaya ustadz dan ustadzah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Karimah?	Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah
4.	Apa target yang ingin dicapai di TPQ Al-Karimah?	Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah
5.	Bagaimana cara mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Karimah?	Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah
6.	Berapa halaman setiap harinya yang diajarkan di TPQ Al-Karimah?	Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah
7.	Bagaimana perencanaan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Karimah?	Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah
8.	Bagaimana pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Karimah?	1. Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah 2. Santri

9.	Tes apa yang digunakan untuk menegetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Karimah?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah</li> <li>2. Santri</li> </ol>
10.	Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Karimah?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah</li> <li>2. Santri</li> </ol>
11.	Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Karimah?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah</li> <li>2. Santri</li> </ol>

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat TPQ Al-Karimah
2. Profil TPQ Al-Karimah
3. Data Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Karimah
4. Data santri TPQ Al-Karimah
5. Sarana dan prasarana TPQ Al-Karimah
6. Event-event peringatan hari besar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Lampiran 3

**DOKUMENTASI**



Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala TPQ Al-Karimah dan santri TPQ Al-Karimah.



Pembacaan Asmaul Husna bersama-sama sebelum kegiatan dimulai.



Media dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Karimah.

Lampiran 4

**DENAH LOKASI TPQ AL-KARIMAH**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-1500/In.20/3.a/PP.009/03/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TPQ Al-Karimah  
Jl. Teuku Umar VII

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191111  
Nama : MUHAMMAD SHUHUFU HIDAYAT  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Iqro` di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hairul Anam

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Maret 2023

an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



MASHUDI



Lampiran 6



**TPA/TPQ AL-KARIMAH UNIT 453**  
**Alamat: JL Teuku Umar VII Rt. 02/Rw. 06**  
**Tegal Besar-Kaliwates-Jember**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Karomah, S.Pd.  
Jabatan : Pendiri TPQ Al-Karimah

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Muhammad Shuhufi Hidayat  
NIM : T20191111  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan surat dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan nomor surat: B-1500/In.20/3.a/PP.009/03/2023 tanggal 28 Maret 2023, yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian Ujian Akhir Skripsi di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember selama 30 hari.











Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 April 2023  
Pendiri TPQ Al-Karimah,  
  
Umi Karomah, S.Pd.



Lampiran 7

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	Selasa 28 Maret 2023	Silaturahmi dan memohon izin penelitian kepada pemilik TPQ Al-Karimah	
2.	Rabu 29 Maret 2023	Observasi dan wawancara Sejarah dan Profil TPQ Al-Karimah	
3.	Senin 3 April 2023	Observasi dan wawancara terkait upaya peningkatan dan faktor yang mempengaruhi membaca Al-Qur'an melalui buku panduan Iqro'	
4.	Rabu 5 April 2023	Observasi dan wawancara dengan Ustadz/Ustadzah terkait perencanaan di TPQ Al-Karimah	
5.	Jum'at 7 April 2023	Observasi dan wawancara dengan Ustadz/Ustadzah terkait pelaksanaan di TPQ Al-Karimah	
6.	Jum'at 7 April 2023	Wawancara dengan santri TPQ Al-Karimah	
7.	Jum'at 7 April 2023	Wawancara dengan santri TPQ Al-Karimah	
8.	Jum'at 7 April 2023	Wawancara dengan santri TPQ Al-Karimah	
9.	Senin 17 April 2023	Observasi dan wawancara dengan Ustadz/Ustadzah terkait evaluasi di TPQ Al-Karimah	
10.	Jum'at 28 April 2023	Silaturahmi dan konfirmasi selesai penelitian	

Jember, 28 April 2023

Pendiri TPQ Al-Karimah,



Umi Karomah, S.Pd.

## BIOGRAFI PENULIS



Nama : Muhammad Shuhufi Hidayat  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09-08-2000  
NIM : T20191111  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Teuku Umar No 102, Kabupaten Jember  
Riwayat Pendidikan :  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
1. TK ABA II  
2. SD Darus Sholah  
3. SMP Plus Darus Sholah  
4. MAN 1 Jember  
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Pengalaman Organisasi :  
1. Waka 1 PAC IPNU Kec. Patrang  
2. Waka 4 PKPT IPNU UIN KHAS  
3. Wakabid ICIS Media UIN KHAS